

**STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM MEMECAHKAN REKOR
MURI TARI SAMAN 10.001 PENARI DI KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NASRULLAH
NIM. 150403057
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019M/1440**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**



Oleh

NASRULLAH

NIM. 150403057

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Drs. Maimun Ibrahim, MA

NIP. 195309061989031001

Pembimbing II,

Sakdiah, S. Ag., M. Ag

NIP. 197307132008012002

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah KKU Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:
NASRULLAH
NIM. 150403057**

Pada Hari/Tanggal:

**Rabu, 29 Januari 2020 M
4 Jumadil akhri 1441 H**

**di
Darussalam - Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,**

Ketua



**Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001**

Sekretaris



**Sakdiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730713132008012007**

Penguji I



**Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511032009011008**

Penguji II



**Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.
NIDN. 2025119101**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IIN Ar-Raniry,**

9



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya : Nasrullah
Nim : 150403057
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

Banda Aceh, 18 November 2019

Yang menyatakan



Nasrullah
Nim : 150403057

ABSTRAK

Saman adalah suatu tarian tradisonal yang berasal dari dataran tinggi Gayo tepatnya di provinsi Aceh yang telah menjadi warisan budaya tak benda dan telah diakui oleh lembaga dunia UNESCO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Dinas Pariwisata Dalam Memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 Di Kabupaten Gayo Lues Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Sekretaris Dinas Pariwisata, Tokoh Masyarakat Gayo Lues Dan Tokoh Syeh Saman Gayo Lues. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data dengan cara mengumpulkan data, disusun dan disajikan yang kemudian di analisa mengungkapkan arti dari data tersebut. Hasil Penelitian Strategi Dinas Pariwisata Dalam Memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 Di Kabupaten Gayo Lues menunjukkan bahwa: (1) Penetapan panitia yang tepat. (2) Mengumpulkan data calon penari dari seluruh kepala desa di gayo lues. (3) Mempersiapkan penari cadangan sebagai antisipasi jika terjadi kekurangan. (4) Melakukan rapat rutin baik internal seksi maupun gabungan untuk mengetahui kendala di lapangan. (5) Melakukan geladi. Dan peluang tari Saman: (1) Tari Saman menjadi pusat perhatian dunia (2) Tari Saman memungkinkan masuk dalam kurikulum pendidikan. (3) Masyarakat gayo lues berpeluang menjadi pelatih saman baik nasional maupun internasional. Dan hambatan tari Saman (1) Kurangnya pendokumentasian tentang Tarian Saman sehingga peneliti kesulitan dalam meneliti tari Saman. (2) Kesulitan yang dialami adalah daerah Gayo Lues berada di daerah pegunungan dan daerah yang sangat sulit untuk di jangkau. (3) Tranfortasi untuk menjangkau ke daerah Gayo Lues cukup sulit, sehingga ini menjadi salah satu kendala bagi Tim observasi.

Kata Kunci : Strategi Dinas Pariwisata dalam memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 di Kabupaten Gayo Lues

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanawata`ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang selalu memberi penulis kesehatan, kesempatan, dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat beriringkan salam tidak lupa kita sanjung sajikan keharibaan Nabi Muhammad *Shallahu`alaihi wassalam*, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Salah satu nikmat dan anugerah dari Allah adalah dimana akhirnya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Dinas Pariwisata dalam Pemecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 Penari di Kabupaten Gayo Lues 2017”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kesempurnaan skripsi ini tidak terlepas dari peran Bapak Drs. Maimun Ibrahim, MA, selaku dosen pembimbing I dan sekaligus penasehat akademik yang telah membimbing proses perkuliahan ini hingga selesai dan Ibu Sakdiah M. Ag. selaku dosen pembimbing II, beliau telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan, saran, arahan serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini. Berikutnya kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr.Fakhri, S. Sos., MA. Selanjutnya untuk yang terbaik kepada Pahlawan dalam hidup saya yang selalu menjadi sumber semangat saya sehingga saya bisa menjadi pribadi yang lebih

baik seperti sekarang ini, juga penulis hadiahkan dan khususkan kepada Ayahanda saya Abdul mutalib dan Ibunda saya Selimah, terimakasih atas segala perjuanganmu hingga anakmu bisa meraih sarjana beliau adalah orang yang telah mengajari saya banyak hal tentang kehidupan ini, dari kecil hingga bisa meraih gelar sarjana, dan juga mengajari saya cara berinteraksi dan berperilaku baik dan tetap selalu sopan dan satun terhadap siapapun, sekalipun anakmu mencapai gelar sarjana tidak akan bisa membalas segala jerih payah ayahanda dan ibunda, namun inilah sedikit usaha anakmu untuk menuai senyuman diwajahmu. Serta kepada kakak saya Jelita yanti, dan Rummy yanti, mereka adalah saudara sekandung saya yang selalu menyemangati dan memberikan do'a yang tulus sehingga penulis menjadi seperti ini. Selanjutnya terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah mendukung saya dan terus menyemangati serta menemani saya hingga saat ini, terimakasih kepada, Zainal Abidin, Rizky andi, Zulpianda, Aprizal, Awin Ariga, Taufiq Annas, Ardian Senye, Arini Jerohmi, Desi Amalia Fadini, Rika Damayanti, Yusti Teukusara, Fitria Jagaini dan para sepupu maupun saudara saya yang ada di Gayo Lues dan Banda Aceh. mereka semua adalah orang-orang yang sangat berpengaruh dalam kehidupan penulis, memberikan sepercik demi percikan ilmu tiada ujungnya dalam menjalani kehidupan di tanah perantauan ini, tidak henti-hentinya mereka memberi jalan sehingga selesai perkuliahan, semoga Allah SWT membalas jerih payah mereka dengan yang tidak terhingga nilainya. Aamin. Kemudian tidak lupa pula kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues dan para Staf nya, yang telah memberikan arahan dan pemahaman dalam menghadapi segala rintangan, kesempatan dalam

memberi ilmu untuk skripsi penulis ini sehingga menjadi suatu tulisan yang bermanfaat untuk orang banyak. Juga tak lupa Kepada teman-teman alumni Pondok Pesantren Ar-raudatul Hasanah dan juga kepada dan teman semasa kuliah di Jurusan Manejemen Dakwah leting 2015 yang telah banyak membantu penulis. Sahabat-sahabat MD seperjuangan terima kasih telah bersama saya dalam menempuh pendidikan Strata satu bersama-sama. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini selesai sebagaimana mestinya. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan dengan berlimpat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bahkan dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, diharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah. Aaminn ya Rabbal' Alamin.

Banda Aceh, 18 November 2019

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Mamfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Strategi	10
C. Pariwisata	13
D. Rekor Muri	15
E. Tari Saman	15
F. Kabupaten Gayo Lues	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Sumber Data	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Dokumentasi	20
2. Observasi	21
3. Wawancara	21
D. Teknik Pengelolaan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
F. Lokasi Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues	26
B. Visi dan Misi Dinas Pariwisata	35
C. Struktur Dinas Pariwisata	36
D. Seluk beluk Tari Saman	37
1. Sejarah Tari Saman	37
2. Jenis- jenis Tari Saman	40
3. Gerakan Tari Saman	46
4. Lagu pada Tari Saman	49
5. Komposisi Penari Saman	54
E. Strategi Dinas Pariwisata dalam Memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 di Kabupaten Gayo Lues	56
F. Peluang dan Hambatan tari Saman kedepannya	66
G. Analisis Penulis	67

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Tari Saman adalah Tari Rakyat yang berkembang pada Masyarakat Suku Gayo.¹ Masyarakat Suku Gayo adalah salah satu suku yang mendiami beberapa Wilayah Aceh, seperti Kabupaten Aceh Tenggara, Gayo Lues, kabupaten Aceh Timur, Aceh Tengah, dan Bener Meriah. namun, tidak semua suku Gayo mencirikan Saman, khusus Aceh Tengah dan Bener Meriah tidak mencirikan Saman. Saman yang juga di kenal dengan sebutan tarian seribu tangan merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang sudah turun temurun menjadi kebanggaan bangsa Indonesia pada umumnya dan khususnya masyarakat Aceh dan lebih khususnya lagi yaitu masyarakat Gayo.² Tarian ini merupakan warisan budaya Aceh yang sangat di banggakan samapai saat ini, tidak hanya kebanggaan Aceh Saja tetapi menjadi salah satu jenis tarian yang di banggakan oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Saman tidak hanya bernilai seni yang tinggi, namun juga terkandung nilai dakwah di dalamnya. Maka dari itu, Saman adalah sebagai salah satu cara penyampaian pesan-pesan Komunikasi Islam, tidak hanya dari syairnya saja namun juga diiringi dengan gerakan yang juga sebagai penyampaian nilai-nilai Islam kepada masyarakat.

¹ Saman adalah Kebudayaan Aceh. Yang memiliki arti segala sesuatu yang indah, seperti Candi, Tarian, Seni rupa dan filsafat. Kuntjaraningrat, *Pengantar Antropologi*. (jakarta: Renika Cipta, 1996), hal. 72.

²Isma Tantawi, Buniyamin, *Pilar-Pilar Kebudayaan Gayo Lues*, (Perdana Publishing: Perdana Mulya Sarana, Cet. 1, 2015), Hal. 84

Tarian ini pada awalnya memang memiliki fungsi sebagai media dakwah.³ untuk pengembangan agama Islam, media peraturan adat istiadat yang perlu di ketahui dan dipatuhi oleh masyarakatnya, sebagai tata pergaulan kehidupan masyarakat. Karena itu pada awalnya latihan tari Saman diadakan di kolong menasah.⁴ Dengan demikian mereka tari Saman Pada saat setelah mereka melakukan sholat.⁵

Perkembangan Tari Saman juga difungsikan dalam kegiatan kemasyarakatan, sebagai pertunjukan hiburan dan tontonan pada acara perkawinan, perayaan hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, menyambut tamu-tamu Negara atau tamu penting daerah, Juga biasa di awali dengan penampilan tarian Saman. biasanya juga tari Saman ini di tampilkan dalam perayaan hari-hari besar Islam yang biasanya berlangsung sampai dua hari dua malam (*Saman roa lo roa ingi*), bahkan ada juga satu hari satu malam (*Saman Sara lo sara ingi*)⁶

Tari Saman berasal dari kabupaten Gayo Lues provinsi Aceh, yang telah ditetapkan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sebagai warisan budaya tak benda milik dunia pada tanggal 24 November 2011, dan pada tanggal 24 November 2014

³ Harjani Hafni, *komunikasi Islam*. (Jakarta: kencana, 2015) hal . 65

⁴ Menurut analisa penulis, berdakwah itu tidak hanya di atas mimbar yang di saksikan oleh para jamaah yang hadir, namun berdakwah punya cara, tempat dan waktu yang tidak terbata boleh kapan pun dan di manapundi lapangan di menasah. Dalam seni tari juga sebagai media dalam menyiarkan agama. seperti yang sedang penulis teliti dalam tarian Saman dimana dalam gerakan dan syairnya terdapat banyak sekali nilai-nilai komunikasi islam yang terkandung di dalamnya.

⁵ Menasah hanya ada di Aceh saja. berasal dari kata madrasah zaman tempo dulu.

⁶ Ridwan dan Abd Salam. *Tari Saman*. (Bekasi Barat: CV. Wahana Bina Prestasi. 2012) hal.

sudah masuk kedalam museum rekor dunia Indonesia dengan jumlah penari sebanyak 5057 penari.⁷

Tari Saman yang menjadi ciri khas di provinsi Aceh merupakan hasil karya masyarakat Gayo yang kini dimiliki dunia. Hal tersebut sesuai dengan keputusan (UNESCO) yang telah menetapkan Tari Saman sebagai warisan budaya tak benda, pada tahun 2011 (Unesco 2011). Saman kini dikenal luas oleh masyarakat sebagai “Pertunjukan Saman”, sementara Saman yang lain, seperti Saman Jalu (*Saman adu*) tidak begitu dikenal, sedangkan jiwa dari Saman (dinamika, harmoni, dan proses kreatif) dapat terlihat hanya dalam Saman Jalu. Dalam masyarakat diluar Gayo dan daerah Aceh, Sering Tari Saman ditarikan oleh perempuan, sedangkan seharusnya hanya dilakukan oleh laki-laki. (Laporan Status Elemen yang Terdaftar di Daftar Warisan Budaya Tak Benda yang Membutuhkan Perlindungan Darurat tahun 2011).

Pergelaran event Tari Saman 10.001 penari kabupaten Gayo Lues ini merupakan event kedua yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Gayo Lues. Pertama kali diselenggarakannya event Tari Saman dengan jumlah peserta besar yaitu pertunjukan Tari Saman 5005 yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2014. Yang meliputi acara pemecahan rekor dunia oleh Museum Rekor Indonesia (MURI).

Adapun dari kedua event yang diselenggarakan ini adalah bagian dari pihak UNESCO yang mengisyaratkan adanya pertunjukan Tari Saman untuk memunculkan keberadaannya setidaknya tiga tahun sekali, apabila tidak

⁷ Badan PBB Urusan Pendidikan, Sains dan Kebudayaan (UNESCO) secara resmi mengakui Tari Saman Gayo dari Provinsi Aceh sebagai warisan budaya tak benda dalam sidang di Bali (24 November 2014) <https://www.bbc.com>

diselenggarakan maka status Tari Saman bisa dicabut dari daftar warisan UNESCO.

Penelitian ini berkenaan dengan Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues dalam pemecahan rekor MURI 10.001 penari Saman tahun 2017 di kabupaten Gayo Lues. Topik ini menarik untuk diteliti karena event Saman dengan 10.001 adalah event terbesar yang dibuat oleh Pemerintah Daerah, khususnya Kabupaten Gayo Lues, melalui Dinas Pariwisata. Saman cukup digemari dan sangat dikenal di segala lapisan masyarakat Indonesia. Eksistensi Saman dengan segala muatan di dalamnya diyakini dapat menjadi media dakwah, serta menjadi salah satu solusi dalam perbaikan moral masyarakat dewasa ini, terutama di kabupaten Gayo Lues.

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar sebagai berikut. Pertama, kurangnya penelitian serta pendokumentasian tentang Tari Saman. Sehingga penelitian terhadap tari Saman menjadi sulit dilakukan karena sedikit sekali buku atau karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam meneliti.

Kedua, penelitian tentang teknik Tari Saman sudah sering dilakukan namun belum ada penelitian khusus mengenai strategi Tari Saman. Terutama strategi dalam pemerolehan MURI oleh Dinas Pariwisata kabupaten Gayo Lues. Tari Saman selain berfungsi sebagai hiburan, juga diyakini mengandung pesan moral yang menyangkut kearifan lokal, agama, adat istiadat dan pendidikan, sehingga sangat tepat dijadikan sebagai media dakwah.

Pada tahun 2011 bertepatan di Bali Tari Saman terdaftar di UNESCO sebagai warisan budaya tak benda yang dimiliki oleh masyarakat Suku Gayo, Aceh, Indonesia. Seiring pengesahan yang dilakukan oleh UNESCO, secara berkelanjutan

frekuensi pertunjukan Saman semakin meningkat. Di Gayo Lues, satu persatu kelompok Saman mulai tumbuh dan hidup kembali. Saman menjadi lebih populer daripada seni lainnya di Provinsi Aceh dan semakin dikenal di seluruh Indonesia.

Tingginya animo masyarakat, dan tingginya tingkat popularitas Saman, menjadikan pemerintah daerah Kabupaten Gayo Lues membuat pagelaran Saman dengan jumlah penari 5005 orang pada 24 November 2014. Banyaknya jumlah penari yang menarikan Saman telah memecahkan Rekor Dunia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI). Selanjutnya pada tahun 2017 kembali digelar tari Saman dengan jumlah 10.001 penari, dan kembali memecahkan MURI yang sudah ada sebelumnya. Diselenggarakannya event tari Saman 10.001 ini merupakan bagian dari kesungguhan Pemerintah daerah Kabupaten Gayo Lues untuk melestarikan dan sekaligus mempromosikan tari Saman sebagai bagian dari masyarakat Gayo Lues yang telah disahkannya Tari Saman sebagai warisan tak benda oleh UNESCO, sehingga dari penyelenggaraan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui bahwa tari Saman merupakan tarian yang berasal dari Gayo Lues. Semenjak berdirinya kabupaten Gayo Lues pada tanggal 10 April 2002, event Tari Saman 10.001 ini bisa dikatakan sebagai event terbesar yang pernah diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Gayo Lues, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues.

Terkait perolehan rekor MURI terhadap tari Saman di atas telah menjadi perhatian beberapa pihak, terutama terkait Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues sehingga Rekor tersebut dapat diperoleh, bahkan

hingga dua kali berturut-turut. Hal-hal mendasar yang menjadi perhatian peneliti sehingga penelitian ini dilakukan dirumuskan dalam rumusan masalah di bawah ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Straregi Dinas Pariwisata dalam Memecahkan Rekor MURI Tari Saman 10.001 Penari di Kabupaten Gayo Lues”**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi Dinas Parawisata dalam Memecahkan rekor muri tari Saman 10.001 penari yang telah menjadi rekor muri dengan penari terbanyak dan telah di SAH kan oleh UNESCO?
2. Bagaimana Tantangan dan peluang tari Saman kedepannya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai Saman. Selengkapnya penelitian ini bertujuan untuk:

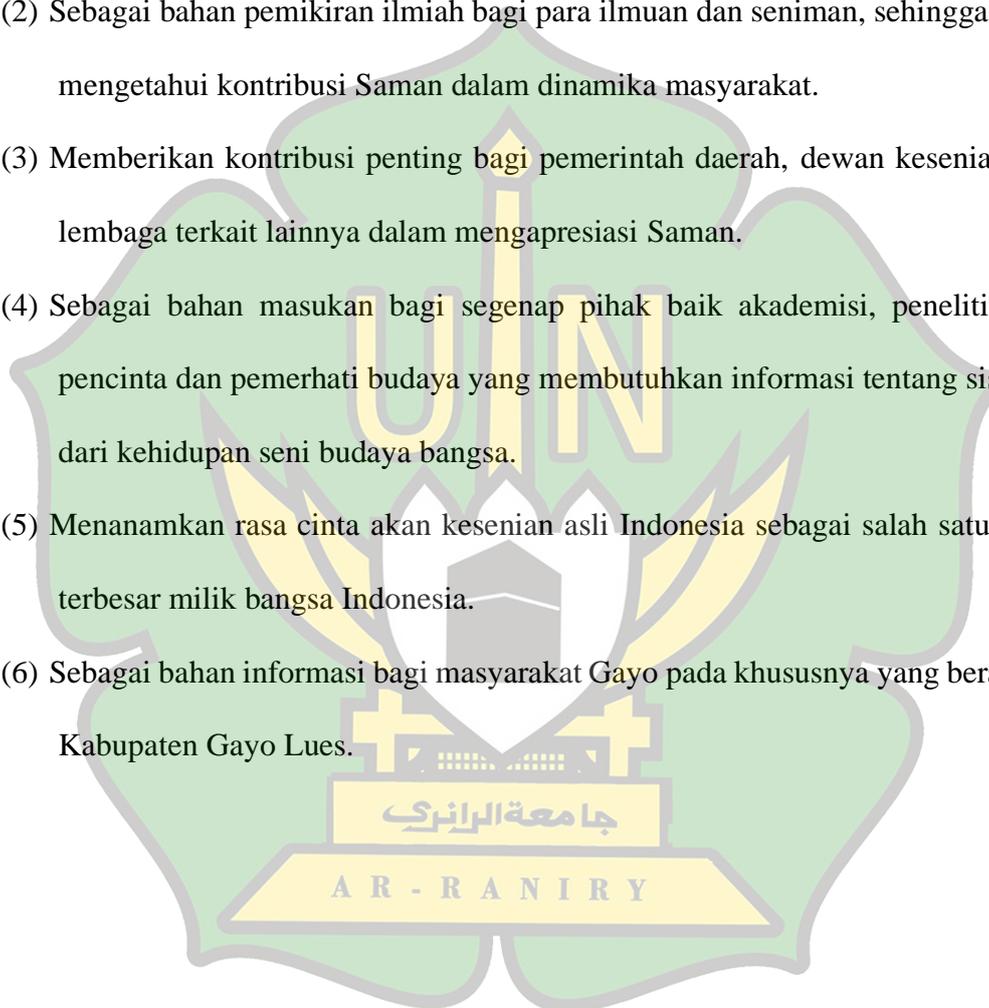
- 1) Untuk mengetahui strategi Dinas Parawisata dalam Memecahkan rekor muri tari Saman 10.001 penari yang telah menjadi rekor muri dengan penari terbanyak dan telah di SAH kan oleh UNESCO
- 2) Untuk mengetahui Tantangan dan peluang tari Saman kedepannya

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan dan pemertahanan Saman, baik teoretis maupun praktis. Lebih

khusus, apabila tujuan penelitian tersebut di atas telah terjawab, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- (1) Pengembangan dan pemertahanan Saman serta pemanfaatan tari Saman sebagai media dakwah.
- (2) Sebagai bahan pemikiran ilmiah bagi para ilmuwan dan seniman, sehingga dapat mengetahui kontribusi Saman dalam dinamika masyarakat.
- (3) Memberikan kontribusi penting bagi pemerintah daerah, dewan kesenian dan lembaga terkait lainnya dalam mengapresiasi Saman.
- (4) Sebagai bahan masukan bagi segenap pihak baik akademisi, peneliti serta pencinta dan pemerhati budaya yang membutuhkan informasi tentang sisi lain dari kehidupan seni budaya bangsa.
- (5) Menanamkan rasa cinta akan kesenian asli Indonesia sebagai salah satu harta terbesar milik bangsa Indonesia.
- (6) Sebagai bahan informasi bagi masyarakat Gayo pada khususnya yang berada di Kabupaten Gayo Lues.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian terdahulu

Kajian yang berhubungan dengan tari Saman sebelumnya telah banyak dilakukan, baik dalam penelitian terbatas, dalam bentuk skripsi, tesis maupun buku. Beberapa penelitian tersebut yang terkait dengan tari Saman adalah penelitian yang dilakukan oleh Azhar, dkk (2018) yang berjudul “Nilai-nilai Komunikasi Islam dalam Tarian Tradisional Saman Gayo” dalam Jurnal Komunikasi Islam.⁸ Dalam kajian tersebut disebutkan bahwa tarian Saman sarat dengan nilai-nilai keislaman. Hal tersebut ditandai dengan syair-syair yang hampir keseluruhannya berisikan pesan-pesan moral Islam, gerakan penari serta kostum yang digunakan juga menandakan bahwa tarian ini adalah tarian tradisional yang tinggi nilai keislamannya.

Hendra Saputra (2019) melakukan penelitian terkait Saman berjudul “Makna Pesan Verbal dan NonVerbal dalam Tari Saman Gayo” dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Fakultas Sosial Politik Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak pesan yang disampaikan dalam Tari Saman. Dalam syairnya terkandung tentang tingginya pendidikan, sopan santun, kekompakkan, kebersamaan, serta kepahlawanan masyarakat Aceh yang religius. Sedangkan pesan makna gerakan Tari Saman sendiri adalah sebuah proses yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari perubahan zaman dulu hingga

⁸ Azhar, dkk, *Nilai-nilai Komunikasi Islam dalam Tarian Tradisional Saman Gayo*, (Sumatera utara, UIN Sumatera Utara 2018) hal 71-84

zaman sekarang yang menceritakan keseharian saat ini. Masyarakat Aceh sangat menjaga kebudayaan dan nilai-nilai agama.

Johan Saputro Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam universitas Islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta. Tentang perencanaan Event managemen Festival kesenian sebagai media komunikasi identitas Yogyakarta, Tahun 2014. Penelitian ini berfokus bagaimana festival Yogyakarta dapat menjadi identitas Yogyakarta. Berbeda dengan peneliti yang hanya berfokus tentang bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dalam memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 di Kabupaten Gayo Lues. kemudian lokasi peneliti yang dilakukan oleh Johan Saputro berada di Yogyakarta Sedangkan Peneliti Berlokasi di Dinas Pariwisata. Adapun Persamaan Peneliti dengan Johan Saputro yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai model penelitiannya.

Selain penelitian ada juga beberapa buku terkait Saman, misalnya Buku “Lanskap Negeri Saman” yang ditulis oleh Rismawati (2017) berisi tentang dataran tinggi Gayo dengan tradisi Saman yang mengakar dan membudaya,⁹ dan yang terbaru “Para Penabuh Tubuh: Sehimpun Tulisan Perihal Saman Gayo” Editor oleh Michael HB Raditya dan Dede Pramayoza (2019).¹⁰ Buku ini dihasilkan dari seminar nasional yang diadakan bersamaan dengan tari Saman 10.001 penari pada tahun 2018. Buku ini berisi segala hal tentang Saman, tradisi, sejarah, dan syair-syair Saman.

⁹ Rismawati, *Lanskap Negeri Saman*, (Jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa, 2017)

¹⁰ Raditia, dkk. *Para Penabuh Tubuh: Sehimpun Tulisan Perihal Saman Gayo* (Jakarta, Dinas Pariwisata, 2019)

Hingga saat ini pun penelitian-penelitian tentang Tari Saman terus dilakukan dalam upaya menggali potensi dan melestarikan saman sebagai budaya bangsa.

B. Strategi

1. Pengertian Strategi

Di tinjau dari segi etimologi, kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos*” yang di ambil dari kata “*strator*” yang berarti militer.¹¹ Kata “strategi” dalam Kamus Besar Bahasa Inggris “*strategy*” yang berarti siasat.¹² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa istilah “strategi” adalah seni atau ilmu yang menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu.¹³

Menurut Onong Uchyana Effendi, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjuk arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik (cara) operasionalnya.¹⁴

2. Dimensi Strategi

Adapun beberapa dimensi strategi yang perlu diketahui, diantaranya:

a. Dimensi Keterlibatan Manajemen Puncak

¹¹ Setiawan Hari Pornomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: LPPEE UI, 1999), hal. 8

¹² Kamiso, *Kamus lengkap Inggris-Indonesia*, (Surabaya: PT. Karya Agung), hal. 279

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 964

¹⁴ Onong Uchnaya Effendi, *Teori dan Praktek Dan Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya). Cet.1 hal.

Salah satu sifat keputusan strategi adalah bahwa keputusan tersebut menyangkut seluruh segi organisasi. Karena sifat yang demikian, keterlibatan manajemen puncak bukan hanya tidak dielakkan, akan tetapi bahkan merupakan suatu keharusan.

b. Dimensi Alokasi dana, Sarana dan Prasarana.

Suatu hal yang lumrah terjadi dalam suatu organisasi, baik yang kecil maupun yang besar.

c. Dimensi Waktu Keputusan Sratejik

Salah satu ciri keputusan stratejik ialah jangkauan waktunya yang relative Ajauh kedepannya.

d. Dimensi Lingkungan Eksternal

Salah satu truism dalam menjalankan roda organisasi ialah bahwa setiap organisasi bisnis merupakan suatu sistem.¹⁵

3. Tahap-tahap Strategi

Fred R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan tahapan yang baru ditempuh, yaitu:

a. Perumusan Strategi

Proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi.

b. Implementasi Strategi

¹⁵ Sondong P. Siagan, *Manajmen Strartejik*, (Jakarta: Bumi Askara), hal. 19

Pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi proses dimana manajer membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan.¹⁶

4. Kriteria Berpikir Strategi

Sebagaimana mengembangkan visi yang strategisnya untuk bisnis:

a. Daya konseptual

Kemampuan untuk berpikir tajam dan sistematis tentang masalah-masalah abstrak.

b. Perspektif yang menyeluruh

Kemampuan untuk melihat gambaran secara menyeluruh terhadap suatu hal dan tidak terkecoh oleh bagian-bagian yang bermacam-macam.

c. Kreatif

Kemampuan berpikir diluar kotak yang selama ini kita tentukan sendiri.

d. Ekspresif

Mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran kita.

e. Rasa untuk melindungi demi kebaikan masa depan

Melindungi ide, gagasan, dan semua sarana serta prasarana pendukung yang benar-bener dirasa menunjang kinerja dan kemajuan perusahaan beber-

¹⁶ Frad R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), hal 5

bener diperlukan karena tanpa perasaan ini dapat dipastikan perusahaan tersebut menjadi rusak atau sulit untuk mencapai tujuan dan sasarannya.¹⁷

C. Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari sebuah tempat ke tempat lain dengan melakukan perencanaan lainnya, tujuannya sebagai rekreasi atau untuk sebuah kepentingan agar keinginannya bisa terpenuhi.

Menurut James J. Spillane

Pariwisata merupakan aktivitas melakukan perjalanan dengan tujuan memperoleh kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, berziarah.¹⁸

Menurut Koen Meyers

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal awal ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah.¹⁹

1. Jenis dan macam pariwisata berdasarkan letak Geografis

- a. Pariwisata local
- b. Pariwisata regional
- c. International tourism

¹⁷ Afin Murtie, *Belajar Manajemen Dari Konsultasi Strategi*, (Jawa Barat: Laskar Askara, 2002), hal 45-46

¹⁸ James, Spillane, J. *Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*. (Yogyakarta: kanisius, 1982)

¹⁹ Koen, Meyers. *Pengertian Pariwisata*, (Jakarta: unecco office, 2009)

2. Unsur unsur pariwisata

- a. Biro perjalanan
- b. Akomodasi Transportsi
- c. Jasa bogo dan restoran
- d. Tempat penukaran uang
- e. Atraksi wisata
- f. Oleh oleh cindra mata

3. Mamfaat Pariwisata

- a. Menambahkan kesempatan berusaha bagi penduduk maupun masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata.
- b. Sektor pariwisata bisa menyerap tenaga kerja yang bisa meningkatkan perolehan serta kesejahteraan penduduk.
- c. Perolehan Negara meningkat berbentuk pajak baik dari para wisatawan atau pajak dari fasilitas sosial di daerah objek wisata.
- d. Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup dan kebudayaan nasional.

4. Tujuan pariwisata

- a. Untuk memakai waktu senggang, baik rekreasi (berlibur), kebutuhan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan serta untuk menjalankan ibadah atau olahraga.
- b. Untuk kebutuhan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas tugas dan menghadiri konferensi.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- d. Untuk meningkatkan wisata dan kuliner.

D. Rekor Muri

Muri adalah singkatan dari kata Museum Rekor Indonesia. Istilah Museum Rekor Indonesia apabila disingkat yaitu menjadi MURI. Akronim MURI (Museum Rekor Indonesia) merupakan singkatan resmi dalam Bahasa Indonesia.

Rekor adalah hasil terbaik (tercepat, tertinggi dan terbanyak).²⁰ Contohnya: pegelaran pentas seni dalam memecahkan Rekor Muri tari Saman 10.001 penari di Kabupaten Gayo Lues 2017.

E. Tari Saman

1) Pengertian Tarian Saman

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas Tari Saman adalah sebuah tarian suku Gayo yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat. Syair dalam tarian Saman mempergunakan bahasa Arab dan bahasa Gayo selain itu biasanya tarian ini juga ditampilkan untuk merayakan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dalam beberapa literatur menyebutkan tari Saman di Aceh didirikan dan dikembangkan oleh Syekh Saman, seorang ulama yang berasal dari Gayo di Aceh Tenggara. Tarian Saman termasuk salah satu tarian yang cukup unik, karena hanya menampilkan gerak tepuk tangan, tepuk dada dan tepuk pahak yang menghasikan bunyi sehingga bunyi tersebut menjadi irama. seperti gerak guncang, kirep, lingang, surang-saring (semua gerak ini adalah bahasa Gayo). Yang bererti bergoncang, menggelengkan atau

²⁰ <https://kbbi.web.id/rekor.html>

menggunakan kepala, menggerakkan badan kedepan dan kebelakang serta memutar kesamping selang-seling. Selain itu, Tari Saman di bentuk menjadi dua baris orang yang menyanyi sambil bertepuk tangan dan semua penari Tari saman harus menari dengan harmonis. Dalam Tari Saman biasanya, temponya makin lama akan makin cepat supaya tari Saman menarik. Pada umumnya Tari Saman dimainkan oleh belasan atau puluhan bahkan pernah dilakukan oleh ribuan orang laki-laki. Paling sedikit dilakukan oleh Sembilan orang dan jumlahnya harus ganjil agar terlihat lebih indah.²¹

2) Makna dan fungsi Tari Saman

Makna dan fungsi Tari Saman adalah tari saman dijadikan sebagai media dakwah. sebelum Saman di mulai, tampil pemuka adat untuk mewakili masyarakat setempat. pemuka adat memberikan nasehat-nasehat yang berguna kepada para pemain dan penonton. Syair syair yang di antungkan dalam tari Saman juga berisi petuah-petuah dan dakwah. Berikut contoh sepenggal syair dalam tari Saman'' *reno tewani beras padi, manuk kedidi mulu menjadi rempulis bunge*'' . Artinya: Betapa indahny padi di sawah dihembus angin yang lemah gemulai. Namun begitu, burung kedidi yang lebih dulu sebagai calon pengantin serta membawa nama yang harum. Namun dewasa ini, fungsi tarian Saman menjadi bergeser. Tarian ini jadi lebih sering berfungsi sebagai media hiburan pada pesta-pesta, hajatan, dan acara-acara lain.

²¹ Sugiyanto, *seni budaya*, jilid 1 (Erlangga:PT Gelora Aksara Pramatas,2015), h. 6

3) Macam-macam gerakan tari Saman

1. Rengum yaitu sebagai pembukaan atau mukaddimah dari Tari Saman (setelah dilakukan sebelum kekatar pidato pembukaan).
2. Dering, yaitu regnum yang segera diikuti oleh semua penari.
3. Radet, yaitu lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari.
4. Syek, yaitu lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya tanda perubahan gerak.
5. Saur, yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo.

F. Kabupaten Gayo Lues

Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Gayo Lues merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Aceh Tenggara Dengan Dasar Hukum Uu No. 4 tahun 2002 pada tanggal 10 April 2002. Kabupaten ini berada di gugusan pegunungan Bukit Barisan. Sebagian wilayah besarnya merupakan areal Taman Nasional Gunung Lauser yang telah dicanangkan sebagai warisan dunia. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang paling terisolasi di Aceh. Selain itu, daerah ini merupakan asal Tari Saman yang Pada Desember 2012 telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO di Bali.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Setiap penulisan karya ilmiah selalu memerlukan data-data yang lengkap dan objektif, serta mempunyai metode dan cara tertentu sesuai dengan pembahasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Burhan Bungin dalam bukunya mengatakan, bahwa metode ini lebih tepat apa bila digunakan untuk meneliti masalah-masalah membutuhkan studi yang mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk; masalah-masalah efek media terhadap pandangan pemirsa terhadap suatu tayangan media; permasalahan implementasi kebijakan public dimasyarakat dan sebagainya.²²

Metode deskriptif adalah melukiskan variable demi variable, satu demi satu. penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²³ Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan populasi atau samplingsnya sangat terbatas. jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti. Maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah soal kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.²⁴

²² Burhan Bungin, *penelitian kualitatif, Komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: kencana ,2007) hsl. 69

²³ Jalaluddin rakhmat, *Metode penelitian dan komunikasi*, (Bandung: PT Remaja rodakarya, 2005) hal. 24-25

²⁴ Rachmat kriyantono, *teknik praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: kencana, 2006), hal. 58

Pendekatan kualitatif dalam komunikasi menekankan bagaimana sebuah pendekatan dapat mengucapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil-hasil penelitian yang di peroleh perhubungan pemaknaan dari suatu proses komunikasi yang telah terjadi.

B. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data yang diperoleh penelitian di peroleh. Sumber data adalah tempat diketemukan data. Adapun data dari penelitian diperoleh dari dua sumber yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang berupa keterangan dari pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian dari pihak yang berwenang dalam memberikan keterangan secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti. Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah Sekretaris Dinas Pariwisata Gayo Lues, Tokoh Masyarakat Gayo Lues Bapak drs. Rejeb Bahry dengan Bapak Samsul bahri, dan tokoh Syekh (ceh) Saman pada beberapa sanggar seni Saman yang ada di Gayo Lues Bapak Sahumur, dan Bapak Jemarin, Sekretaris Acara pegelaran Tari Saman 10.001 bapak Bapak Safruddin, Bapak Zulkipli Penanggung Jawab Pelaksanaan pegelaran tari Saman 10.001, Bapak Hary Wuliyono Global Network Facilitators Of ICH-UNESCO, Bapak Saparuddin ketua Duta Saman Institute 21, Dedi Rianto Masyarakat Gayo sekaligus penari Saman.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Dalam hal ini dapat diperoleh melalui bahan dokumen, karya ilmiah dan literatur-literatur yang mendukung. Dan peneliti menggunakan segala bentuk tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan dakwah dan tari Saman.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan sudah ditetapkan sehingga

a mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada 27 Agustus 2019 Sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019 di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues, Aceh. Dengan objek penelitian tentang Strategi Dinas Pariwisata dalam memecahkan rekor Muri dengan penari terbanyak 10.001 di Kabupaten Gayo Lues.

D. Teknik pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, dan peneliti akan melakukan pengumpulan data, menilai keabsahan data, analisis data dan membuat kesimpulan atau penemuan dan pendapatnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khususnya dari tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

Penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, koran, majalah, presentasi, notulen rapat agenda dan lain-lainnya.²⁵ Data dalam penelitian ini diperoleh dari video "Tari Saman", Data yang diteliti adalah Strategi Dinas pariwisata dalam memecahkan Rekor MURI Tari Saman 10.001 dikabupaten Gayo Lues dan pesan Dakwah dalam syair dan gerakan tari Saman tersebut. Untuk melengkapi data, peneliti akan mengambil pendokumentasian dari scene video tari Saman Gayo, wawancara dan berbagai tulisan yang sesuai dengan penelitian ini. dan photo²⁶

b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan gejala-gejala yang tampak diberikan oleh wisatawan dalam melakukan interaksi dengan masyarakat local maupun masyarakat local yang mendapat pengaruh sosial terhadap adanya objek wisata dan budaya. observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala atau hal-hal yang diteliti. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data

²⁵ Rahmad kriyantono, *teknik praktis*, hal.166

²⁶ Soerjono Soekarto, *Pengantar penelitian hokum*, (Jakarta: UI- Press, 2006) hal. 12.

dengan meninjau langsung di lokasi penelitian guna membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Metode observasi sering juga di sebut metode pengamatan yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. dalam hal ini, pihak yang diobservasi adalah syair dalam video Tari Saman Gayo, Syair lagu Saman ketika pegelaran tari Saman 10.001 dan salah satu Sanggar yang ada di Gayo Lues.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa factor yang berintegrasi dan mempengaruhi informasi. Factor-faktor tersebut pewawancara, Responden, Topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan dengan bertanya langsung kepada informan atau responden, percakapan antara periset (seorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang di asumsikan mempunyai informasi) penting suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dalam riset kualitatif, yang di sebut sebagai wawancara mendalam (Depth interview) atau wawancara secara intensif (intensive-interview) dan kebanyakan tidak berstruktur tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.

Oleh karena itu dalam penelitian ini wawancara hanya data sekunder merupakan data pendukung untuk memudahkan penulis menganalisis tari Saman gayo yang berbentuk file video. Dalam ini wawancara diarahkan untuk mendapat jawaban mengenai bagaimana Strategi Dinas Pariwisata dalam memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 di Kabupaten Gayo Lues.

Pada penelitian ini, penulis mengadakan wawancara langsung dengan Sekretaris Bidang Pariwisata Ibu Maharani. S.E, tokoh Masyarakat Gayo Lues Bapak Drs. Rejeb Bahri dan Bapak Samsul Bahri dan Tokoh Syeh Saman Bapak Sahumur dan Bapak Jemarin.

Alasan peneliti melakukan wawancara dengan yang disebutkan di atas adalah, karena data dan informasi tentang Strategi Dinas Pariwisata dalam memecahkan rekor muri tari Saman 10.001 di kabupaten Gayo Lues lebih akurat dan dapat dipercayai.

E. Teknik pengelolaan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar. Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpul data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang hendak dibuat oleh peneliti. Pengumpulan data kualitatif pastinya akan berbeda dengan

pengumpulan data kuantitatif. Pengumpulan data analisis juga tidak bisa disamakan dengan pengumpulan data statistik.

Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak diragukan kebenarannya.

Dalam pengelolaan data terdapat beberapa tahap hingga nantinya akan tiba pada proses Analisis Data. Maksudnya adalah memeriksa atau meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk diteliti. Kemudian ada Coding atau pemberian kode terhadap data-data yang telah didapat, misalnya dalam masalah ini penulis membuat persempitan menjadi ruang lingkup yang lebih sederhana, misalnya Tari Saman yang menyampaikan melalui syair mengenai Nasihat, Agama, Pendidikan dan lainnya.²⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam proses penelitian dengan tujuan menginvestigasi, mentransformasi, mengungkap pola-pola gejala sosial yang diteliti agar laporan penelitian dapat menunjukkan informasi, simpulan dan atau menyediakan rekomendasi untuk pembuat kebijakan. jadi, analisis data itu sendiri merupakan sebuah proses. Proses analisis data melibatkan beberapa teknik. Teknik

²⁷ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *metodologi penelitian*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009) hal 70

analisis data penelitian kuantitatif berbeda dengan kualitatif. Namun demikian, bisa mengandung kesamaan dalam beberapa hal.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menungkapkan dan menganalisis data adalah menggunakan analisis semiotika (semiotical analysis). Analisis semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Semiotika mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Adapun prosedur analisis semiotik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Roland Barthes. Analisis dalam penelitian ini adalah Strategi Dinas Pariwisata dalam memecahkan rekor MURI tari Saman 10.001 di Kabupaten Gayo Lues dan pesan-pesan dakwah dalam syair kesenian Tari Saman Gayo.

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang terkumpul dari video Tari Saman Gayo sesuai dengan teori semiotic Roland Barthes. Tanda dan kode dalam video tersebut akan membangun makna pesan tari secara utuh. Yang terdapat pada tataran denotasi maupun konotasi. Dalam hal ini penulis menganalisis muatan pesan dakwah dalam syair Tari Saman Gayo dan Strategi Dnas Pariwisata dalam memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 di Kabupen Gayo Lues.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gayo Lues

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2016, Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang pariwisata, ekonomi kreatif dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Kabupaten berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi:²⁸:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, kebudayaan dan ekonomi kreatif.
- b. Penyusunan dan penetapan rencana strategis, rencana kerja tahunan, program dan anggaran menurut skala prioritas pembangunan daerah maupun nasional di bidang pariwisata, kebudayaan dan ekonomi kreatif untuk mendukung visi dan misi serta kebijakan Bupati.
- c. Penyusunan, penetapan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria pelayanan pariwisata, ekonomi kreatif dan kebudayaan.
- d. Pengelolaan urusan ASN, ketatalaksanaan, perundang-undangan, tata persuratan dan kearsipan, kehumasan, rumah tangga, laporan kinerja dan dokumentasi.
- e. Pengelolaan urusan keuangan, perlengkapan, peralatan.

²⁸ <https://Pariwisata.Slemankab.Go.id>.

f. Pelaksanaan pengembangan usaha pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, serta pengembangan destinasi wisata.

g. Pelaksanaan pengelolaan adat istiadat, nilai seni budaya, sejarah dan kepubakalaan, serta permuseuman.

2. Sekretaris

Sekretariat adalah pembantu Kepala Dinas di bidang pelayanan teknis administrasi umum, kepegawaian, keuangan, hukum, tatalaksana, penyusunan program data dan informasi, rumah tangga, kehumasan, evaluasi dan pelaporan.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan kordinasi, pelayanan administratif dan teknis penyusunan perencanaan, ketatalaksanaan, perundangundangan, tata persuratan dan kearsipan, kehumasan, rumah tangga, laporan kinerja, dokumentasi, keuangan dan aset, pelaporan dan evaluasi serta urusan aparatur sipil negara dilingkup dinas.²⁹

Sekretariat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Pengoordinasian penyusunan rencana strategis, rencana kerja, anggaran dan laporan.
- b. Penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria pelayanan kesekretariatan
- c. Pengoordinasian penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan yang menjadi kewenangan dinas.
- d. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi.
- e. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset.

²⁹ Sumber Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues

- f. Pelaksanaan pengelolaan rumah tangga dan kehumasan;
- g. Pelaksanaan pengelolaan urusan ASN.
- h. Pelaksanaan pengelolaan pengadaan barang dan jasa.
- i. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan pengendalian kesekretariatan.
- j. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Sekretaris membawahi dua bidang yaitu sub bagian umum kepegawaian dan pelaporan dan sub bagian perencanaan keuangan dan aset.

a. Subbag Umum, Kepegawaian dan Pelaporan

Mempunyai tugas menyiapkan bahan ketatalaksanaan, aparatur sipil negara, perundang-undangan, tata persuratan dan kearsipan, data informasi, rumah tangga, evaluasi dan laporan kinerja, dokumentasi dan kehumasan.

b. Subbag Perencanaan, Keuangan dan Aset

Mempunyai tugas menyiapkan penyusunan program dan anggaran, pelaksanaan urusan tatalaksana keuangan, perbendaharaan dan gaji, akutansi, verifikasi, pembukuan dan penatausahaan aset.

3. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata merupakan unsur pembantu kepala dinas di bidang pengembangan usaha pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rumusan

kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan pengembangan usaha pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata. Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan dan penganggaran di bidang pengembangan usaha pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan destinasi wisata.
- b. Penyusunan dan pelaksanaan standar, norma, prosedur dan kriteria pelayanan dan pengelolaan pengembangan usaha pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan destinasi wisata.
- c. Penyusunan kebijakan teknis pengembangan usaha pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan destinasi wisata.
- d. Pelaksanaan pengelolaan pengembangan usaha pariwisata.
- e. Pelaksanaan pengelolaan pemasaran dan promosi pariwisata.
- f. Pelaksanaan pengelolaan pengembangan destinasi wisata.
- g. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pengembangan usaha pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan destinasi wisata.
- h. Pengendalian pelaksanaan pengembangan usaha pariwisata, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan destinasi wisata.
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, penilaian capaian kinerja dan pelaporan.
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun bidang pariwisata membawahi tiga bidang yaitu seksi pengembangan usaha, seksi pemasaran dan promosi wisata, dan seksi pengembangan destinasi wisata:

a. Seksi Pengembangan Usaha Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan di bidang pengembangan usaha pariwisata dan seksi pengembangan destinasi wisata.

b. Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemasaran dan promosi pariwisata.

c. Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pengembangan destinasi wisata.

4. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif merupakan unsur pembantu kepala Dinas di bidang pengelolaan ekonomi kreatif. Bidang ekonomi kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan ekonomi kreatif berbasis seni budaya, ekonomi kreatif berbasis media design dan IPTEK serta kerjasama dan

fasilitasi.

Bidang Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 16, mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan dan penganggaran pengelolaan ekonomi kreatif berbasis seni budaya, ekonomi kreatif berbasis media design dan IPTEK serta kerjasama dan fasilitasi.
- b. Penyusunan perumusan kebijakan teknis pengelolaan ekonomi kreatif berbasis seni budaya, ekonomi kreatif berbasis media desain dan IPTEK serta kerjasama dan fasilitasi.
- c. Penyusunan dan pelaksanaan standar, norma, prosedur dan kriteria pelaksanaan pengelolaan ekonomi kreatif berbasis seni budaya, ekonomi kreatif berbasis media desain dan IPTEK serta kerjasama dan fasilitasi.
- d. Pelaksanaan pengelolaan di bidang ekonomi kreatif berbasis seni budaya;
- e. Pelaksanaan pengelolaan di bidang ekonomi kreatif berbasis media desain dan iptek.
- f. Pelaksanaan pengelolaan di bidang kerjasama dan fasilitasi.
- g. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi di bidang ekonomi kreatif berbasis seni budaya, ekonomi kreatif berbasis media design dan IPTEK serta kerjasama dan fasilitasi.
- h. Pengendalian pelaksanaan di bidang ekonomi kreatif berbasis seni budaya, ekonomi kreatif berbasis media design dan IPTEK serta kerjasama dan fasilitasi.
- i. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, penilaian capaian kinerja dan pelaporan.

Bidang ekonomi kreatif membawahi tiga bidang yaitu, seksi ekonomi kreatif berbasis seni budaya dan budaya, seksi ekonomi kreatif berbasis media desain dan iptek, dan seksi kerjasama dan fasilitasi.

a. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya.

b. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang ekonomi kreatif berbasis Media desain dan Iptek.

c. Seksi Kerjasama dan Fasilitasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kerjasama dan fasilitasi.

5. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan merupakan unsur pembantu Kepala Dinas di bidang kebudayaan. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang adat istiadat, nilai

seni, budaya serta sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman. Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan dan penganggaran pengelolaan adat istiadat, nilai seni dan budaya serta sejarah, kepurbakalaan, dan permuseuman.
- b. Perumusan kebijakan teknis pengelolaan adat istiadat, nilai seni dan budaya serta sejarah, kepurbakalaan, dan permuseuman.
- c. Pelaksanaan pengkajian, inventarisasi, publikasi, dan pendokumentasian dan adat istiadat Gayo.
- d. Pelaksanaan pembinaan lembaga adat.
- e. Pelaksanaan pementasan budaya di dalam dan luar daerah.
- f. Peningkatan kemitraan penelitian dan pengkajian pengembangan kebudayaan dan arkeologi.

Bidang kebudayaan membawahi tiga bidang yaitu seksi adat istiadat seksi nilai adat istiadat, seksi nilai seni dan budaya, dan seksi nilai sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman:

- a. Seksi Adat Istiadat

Seksi Adat Istiadat Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang adat istiadat

- b. Seksi Nilai Seni dan Budaya

Seksi Nilai Seni dan Budaya Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan

kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang nilai seni dan budaya.

c. Seksi nilai Sejarah, Kepurbakalaan, dan Permuseuman.³⁰

Seksi nilai Sejarah, Kepurbakalaan, dan Permuseuman Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, penganggaran, koordinasi perumusan kebijakan, sosialisasi, pembinaan, bimbingan teknis, pengelolaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang nilai sejarah, kepurbakalaan, dan permuseuman.

1. Sejarah Dinas Pariwisata

Dinas kebudayaan dan pariwisata yaitu jabatan segala sesuatu yang berhubungan dengan tourism atau perpelancongan. Pemerintah pusat dalam mengatur kepariwisataan di seluruh Indonesia mengeluarkan keputusan presiden No. 30 tahun 1986 yang berisi tentang pembentukan dewan pertimbangan kepariwisataan Nasional.

Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang pariwisata, ekonomi kreatif dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Kabupaten berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

2. Letak Dinas Pariwisata

³⁰ Sumber: Profil Dinas Pariwisata kabupaten Gayo Lues 2017

Jl. Brigjend (pol) Riduan Karim No 34 Desa, sentang Blangkejeren di kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh.

D. Visi Misi Dinas Pariwisata

Visi

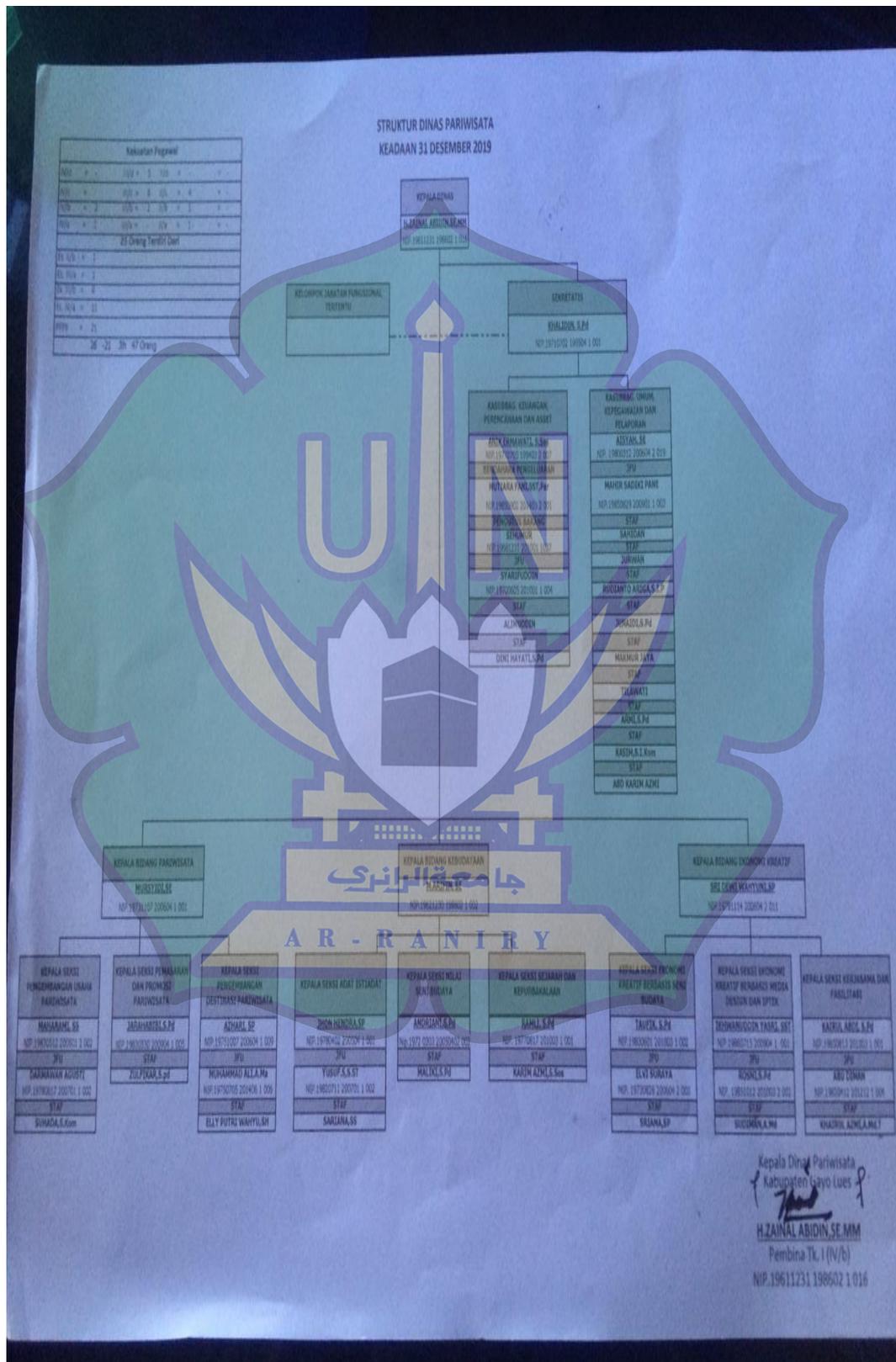
Mewujudkan Kabupaten Gayo Lues Menjadi Kota Wisata Alam Yang Berbudaya, Bernilai Ekonomi, dan Menghargai Nuansa Islamiah

Misi

- 1). Terwujudnya masyarakat yang berwawasan Ekonomi Kreatif.
- 2). Terwujudnya masyarakat ramah tamah dan santun terhadap lingkungan.
- 3). Meningkatkan minat masyarakat dalam Ekowisata.
- 4). Terjaganya kelestarian hutan sebagai salah satu objek unggulan wisata.
- 5). Terwujudnya pengembangan ekonomi mikro di bidang ekonomi kreatif.
- 6). Terbinanya masyarakat sadar wisata Kabupaten Gayo Lues.³¹

³¹ Hasil Dokumentasi Dari Ibu Maharani, Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues

E. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues



F. Seluk Beluk Tari Saman

1. Sejarah perkembangan Tari Saman

Sejarah Tari Saman secara pasti belum dapat diketahui karena kurangnya bahkan belum adanya peneliti yang mengkaji masalah ini secara ilmiah, selain itu faktor utama penyebab tidak diketahuinya asal usul Tari Saman disebabkan oleh rendahnya budaya baca tulis pada masyarakat Gayo pemilik asli Tari Saman ini, sehingga cerita mengenai Saman hanya disampaikan dari mulut ke mulut (istilah orang Gayo *kene bekene* yang artinya konon kata orang). Kurangnya data tertulis tentang Saman menyebabkan tidak dapat diketahui dengan pasti kapan dan darimana asal kata Saman itu sendiri.

Saman merupakan tari tradisional masyarakat Gayo atau suku Gayo yang mendiami Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Tenggara, dan masyarakat Gayo yang berada di kabupaten Aceh Timur (daerah Lukup atau Serbajadi). Sementara itu, masyarakat Gayo yang berada di Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah tidak memiliki tari Saman, kecuali suku Gayo di kedua kabupaten ini berasal dari daerah Gayo Lues. Jadi, jika ada kesenian Saman dipertunjukkan di daerah Aceh Tengah atau Kabupaten Bener Meriah, pemain samannya adalah suku Gayo yang berasal dari Kabupaten Gayo Lues yang sudah menetap di kedua Kabupaten ini.³²

Menurut penuturan masyarakat, tari Saman berasal dari kesenian masyarakat Gayo pada masa itu yang bernama Pok Ane. Kesenian ini mengandalkan tepukan kedua belah tangan dan tepukan tangan ke paha sambil bernyanyi riang. Ulama Syeh Saman mendapat

³² Rajab Bahry, *Saman Kesenian Tari Tanah Gayo*, (Jakarta: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kebudayaan, 2014), hal.14

inspirasi mengembangkan agama Islam dengan memanfaatkan Kesenian masyarakat ini. Untuk tujuan, Syeh Saman ikut dalam kesenian rakyat dengan menanamkan unsur-unsur ketauhidan. Artinya, ulama ini melatih pemuda penari dengan diawali kata-kata pujian terhadap Tuhan. Oleh karena itu, sampai sekarang tari Saman ini selalu dimulai dengan kata-kata keagamaan.

Misalnya: *mmm oi lesa, oi lesa, lesalam a laikum*. Jika diperhatikan, kata-kata yang ada ini tidak bermakna apa-apa, namun kata-kata ini adalah ucapan ‘assalamualaikum’. Ini menandakan ajaran agama Islam selalu menyapa orang dengan ucapan salam. Selain itu, ada juga Saman dimulai dengan ucapan ‘*hemmm lailalaho, hemmm lailalaho, lahoya sare’ hala lemha hala lahoya hele lemhe hele*’. Ungkapan ini tidak bermakna, tetapi jelas pada awalnya adalah ungkapan ‘laila hailallah’.

Hampir setiap masyarakat atau suku mempunyai budaya yang menonjol dan masih dipelihara dan dipertahankan oleh masyarakat yang bersangkutan, dan mungkin saja budaya dari masyarakat tersebut malah digemari oleh masyarakat lain sehingga dikenal secara nasional dan mungkin juga dikenal secara internasional.

Salah satu budaya di Aceh yang cukup populer adalah tari Saman. Tari Saman yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Gayo ini merupakan hasil dari kreativitas estetik masyarakat Gayo terdahulu yang telah diwariskan secara turun temurun dari jaman nenek moyang hingga saat ini.

Di Indonesia terutama di Aceh ada banyak tari yang mengandalkan tepukan, baik menggunakan alat ataupun langsung ke anggota tubuh. Tari-tarian ini ada yang

ditarikan oleh laki-laki dan ada yang ditarikan oleh perempuan dan juga ada yang ditarikan berpasangan. Setiap tari-tarian ini memiliki keunikan tersendiri yang tidak boleh ditiru oleh tarian lain yang sejenis. Tari Saman di

Gayo Lues ditarikan khusus oleh laki-laki dengan gerakan yang dinamis dan atraktif dan sangat tabu untuk ditarikan oleh perempuan. Namun pada kenyataannya banyak tarian dari daerah lain yang ditarikan oleh perempuan dengan mengatas-namakan tari Saman. Apabila hal ini tidak diluruskan, maka dikhawatirkan keaslian tari saman akan hilang. Hal inilah yang menjadi dasar Pemerintah Gayo Lues gencar melakukan upaya-upaya agar seni budaya gayo ini tetap lestari.

Secara logika tari Saman lebih di akui kepemilikan Unesco. Jadi orang gayo mengatakan Saman ini diciptakan oleh syeh Saman, padahal pengertian secara Unesco Historis, bukan syeh Saman yang menciptakan Saman ini dia hanya pengguna media Dakwah, Saman sebelumnya sudah ada sebelum syeh Saman dan diperkirakan Saman sudah masuk pada abad 15. Saman itu sudah ada sebelum masuk ajaran Islam bisa dikatakan Saman itu bagian gerakan ritual ibadah agama Hindu atau Hanimisme.

Dengan bukti Bapak Jemarin melihat gerakan ritual ibadah di Turki bukan agama Islam akan tetapi agama Syiah menarikan tarian seperti yang dilakukan di Gayo Lues antara Saman dan Bines selalu berkolaborasi jadi Bines ini ditarikan oleh perempuan Saman dilakukan oleh Laki-laki, jadi gerakan ritual mereka lawannya duduk berjajar posisi duduk sila (lembuku) jadi yang penari perempuan (Bines) mengelilingi tari Saman seperti yang dilakukan di

Gayo Lues Saman 10.001 penari. Jadi tari Saman ini di mulai di bentuk ritual agama Hindu.³³

2. Adapun jenis-jenis tari Saman

a. Saman Jejunten

Saman Jejunten adalah Saman yang dilakukan oleh pemuda dengan cara berjantai pada pohon kelapa yang sengaja di tebang. Saman Jejunten ini dilakukan pada malam hari sebelum mereka tidur. Karena dahulu kebiasaan pemuda Gayo tidak tidur di rumah dan biasanya pemuda-pemuda itu tidur secara mengelompok di manah (lumbung padi). Saman Jejunten di anggap sebagai latihan dan susunan atau posisi dilakukan secara sembarang. Saman Jejunten ini merupakan salah satu kesempatan untuk mengarang atau membuat lagu oleh pemain Saman dan gerakan selalu didiskusikan, sehingga lahir (gerak) baru. Biasanya Saman Jejunten ini melibatkan anak lajang yang masih suka keluyuran malam atau jalan-jalan malam, sebelum tidur mereka mencoba memainkan Saman di halaman rumah sambil menunggu kawan- kawan yang belum datang.³⁴

Melihat dari jenisnya, ciri-ciri Saman Jejunten ini adalah:

- Dimainkan oleh pemuda
- Tidak formal
- komposisinya tidak ditentukan lebih dahulu
- tidak memiliki tata tertib

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Jemarin. Tokoh Gayo (30 November 2019)

³⁴ Dedi rianto. Masyarakat Gayo sekaligus penari Saman. 25 Agustus 2019.

- Dilakukan dengan berjantai
- Dimainkan oleh kelompok kecil sesuai dengan kondisi tempat.

b. Saman Jalu

Saman Jalu adalah tari Saman yang diperlombakan, biasanya dilakukan pada hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia serta pada acara-acara pemerintahan lainnya seperti memperingati hari sumpah pemuda, hari Guru, hari pendidikan Nasional, bahkan sampai hari ulang tahun daerah untuk memeriahkan suasana acara. Saman jalu dipersembahkan satu persatu diatas panggung dan dinilai oleh dewan juri yang berperan aktif dalam pengembangan budaya daerah, seperti Dinas Pariwisata, tokoh masyarakat dan ketua adat. Penilaian di lakukan terhadap adab dalam keseragaman gerak, kesopanan syair, ketepatan waktu, tertib, inovasi dan penguasa panggung.³⁵

c. Saman pertunjukan

Saman pertunjukan pada umumnya di sajikan pada hari tertentu, misalnya acara penyambutan tamu-tamu dan acara-acara yang dianggap penting. Pada dasarnya saman pertunjukan memfokuskan pada gerakan-gerakan yang atraktif dan nyanyian-nyanyian yang indah dengan suara yang merdu. Akan tetapi, gerakan-gerakan tangan bukan gerakan yang sulit karena tidak dipertandingkan. Para penari berusaha memilih gerakan yang biasa membangkitkan decak kagum para penonton.

Ciri-ciri saman

³⁵ Hasil wawancara saya dengan Pak Sehumur, tokoh Saman sekaligus pegawai di Dinas Pariwisata Kabupaten Gayo Lues. Pada tanggal 27 Agustus 2019 di Gayo Lues.

pertunjukan tidak banyak berbeda dengan saman jalu/bejamu (pertandingan), adapun perbedaannya antara lain

- Durasi waktunya singkat
- Tempat pelaksanaannya dipentas atau panggung
- Jumlah penari maksimal 15 orang
- Tidak ada lawan.



Gambar 4.1 Tari Saman

Dokumentasi diatas merupakan Saman Pertunjukkan di tampilkan oleh sanggar seni Hipemagas di taman Budaya pada acara KEMAH Seniman Budaya ke 6 dengan berjumlah 15 orang penari Termasuk Peneliti juga ikut dalam anggota sanggar seni Saman Hipemagas.³⁶

³⁶ Sumber: Dokumentasi Sanggar Saman Hipemagas 30 November 2019

d. Saman Njik

Saman Njik adalah Tari Saman yang dilakukan pada saat mengirik atau merontok padi (jamu Njik). Njik berarti mengirik padi dengan kaki. Saman Njik ini dilakukan pada saat istirahat merontok padi. Tari Saman dilakukan pada posisi duduk diatas pematang atau bendungan air pada sawah (patal) sawah. Kegiatan mengirik padi ini semakin meriah bila ada pemuda dating dari kampung lain bersama pemuda setempat mengirik padi. Tujuan Saman ini hanya sebagai pengisi waktu yang luang, sebagai teknik untuk mengalihkan kejenuhan atau bisa juga sebagai latihan untuk menguasai gerakan-gerakan saman. Oleh sebab itu dalam Saman Njik ini tidak ditentukan siapa ketua (pengangkat) dan juga posisi-posisi lain. Saman njik ini sekarang sudah langka dilakukan. Karena cara mengirik padi dengan kaki secara gotong royong sudah digantikan dengan mesin perontok padi. Sebagai akibatnya tradisi yang sudah lama ada mulai punah dengan adanya teknologi muktahir.

Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- dimainkan oleh pemuda
- dimainkan di pematang sawah atau diatas tumpukan jerami
- tidak memiliki tata tertib
- biasanya lagu (gerakan) yang digunakan mudah dan rapi
- tidak formal

e. Saman Ngerje

Saman Ngerje atau Saman kumah sara adalah tarian yang dilakukan untuk memeriahkan pesta pernikahan. Ngerje artinya pesta pernikahan. Jadi, Tari Saman

yang dilakukan adalah untuk mengisi acara disela-sela berlangsungnya upacara pernikahan. Tari Saman Ngerje disebut juga dengan Saman Kumah Sara. Bentuk Saman ini tidak formal karena dalam pelaksanaannya tidak memerlukan kostum tarian secara lengkap. Selain itu gerakan juga tidak mesti berurutan. Seni suara yang ditampilkan tidak selengkapya yang ada dalam saman formal dan memulai gerakan siapa saja boleh terkecuali wanita.³⁷

Ciri-ciri Saman ngerje antara lain adalah:

- dimainkan oleh pemuda
- komposisinya tidak ditentukan lebih dan tidak formal
- tidak memiliki tata tertib
- gerakannya sederhana
- dimainkan dengan duduk bersila
- syair-syairnya bernada gembira

f. Bejamu Saman

Bejamu Saman adalah acara kesenian yang sudah membudaya di daerah Gayo, bejamu Saman ini dilakukan dengan cara mengundang masyarakat kampung lain agar datang ke kampung yang mengundang untuk sama-sama menampilkan Tari Saman secara bergantian, namun dalam pelaksanaannya kedua kedua kampung ini akan mempertunjukkan kehebatannya dalam bersaman secara bergantian. Pada umumnya yang pertama kali mendapatkan kesempatan mempertunjukkan kehebatannya (memangka) adalah kampung yang mengundang (sukut

³⁷ Hasil wawancara dengan pak Sahumur. Tokoh Saman sekaligus pegawai di Dinas Pariwisata kabupaten Gayo Lues. Pada tanggal 27 Agustus 2019 di Gayo Lues.

sepangkalan) sedangkan kampung yang diundang (jamu) akan meniru gerakan yang dimainkan oleh sukut sepangkalan yang biasa disebut dengan ngging, setelah sukut sepangkalan selesai memangka sesuai dengan waktu yang disepakati maka giliran memangka adalah tamu dan begitu seterusnya selama pelaksanaan bejamu besaman tersebut.

Perbedaan antara bejamu Saman dengan saman lainnya dapat dilihat dari pelaksanaan dan ciri-cirinya antara lain:

- Memiliki komposiner
- Iramanya singkat
- Memiliki lawan



Gambar 4.2 Bejamu Saman

Gambar diatas adalah dokumentasi pegelaran Bejamu Saman antara Himpunan Mahasiswa Gayo Lues Banda Aceh (HIPEMAGAS) dan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Gayo Lues Lhoksemawe (HIMAGALUS).³⁸

3. Gerakan tari Saman serta cara berpakaian tari Saman

1. Gerakan tari Saman

Tarian Saman menggunakan dua unsur gerak yang menjadi unsur dasar dalam Tarian Saman, tepuk tangan dan tepuk dada. Diduga, ketika menyebarkan agama Islam, Syech Saman mempelajari tarian melayu kuno, kemudian menghadirkan kembali lewat gerak yang disertai dengan syair-syair dakwah Islam demi memudahkan dakwah nya.

Tarian Saman termasuk salah satu tarian yang cukup unik, karena hanya menampilkan gerakan gerakan lainnya, seperti:

a) Gerak Kirep

Gerakan dada pada penari

³⁸ Sumber : Dokumentas Hipemagas 11 November 2019



Gambar 4.3 Gerak Guncang

Sumber: Penampilan Sanggar Saman Hipemagas di Anjungan Kabupaten Gayo

Lues 18 november 2019.

b) Gerak Guncang

Gerakan tangan pada penari



Gambar 4.4 Gerak Guncang

Sumber : penampilan Sanggar Saman di Anjungan Gayo Lues

c) Lingang

Gerakan penepuk paha



Gambar 4.5 Gerak Lingang

Sumber: dokumentasi penampilan sanggar Saman Hipemagas di Kantor Wali Nanggroe Aceh, 07 Desember 2019.

d) Surang-saring

Gerakan tambahan dari tarian Saman.

جامعة الرانري
AR-RANTRY



Gambar 4.6 Gerakan Surang Saring

2. Cara berpakaian dalam tari Saman

Kostumnya kusus Saman terbagi dari tiga bagian yaitu:

- a. Pada kepala: bulang teleng atau tengkuluk dasar kain hitam empat persegi. dua segi dengan benang seperti baju, sunting kepies.
- b. Pada badan: baju kerawang (baju dasar warna hitam, disulam benang putih, hijau dan merah, bahagian pinggang nya disulam dengan kedawek dan kekait, baju tangan pendek dan celana dan kain sarung.
- c. Pada tangan: topeng gelang, sapu tangan, begitu pula halnya dalam penggunaan warna, menurut tradisi mengandung nilai-nilai tertentu, karena melalui warna menunjukkan identitas para pemakainya. warna warna tersebut mencerminkan kekompakan, kebijaksanaan.

4. Lagu(gerakan) pada tari Saman

Gerakan tari Saman dikatakan lagu dan lagu ini merupakan hal yang inti dalam tari Saman. Pada babakan inilah diperlihatkan kekayaan gerak tari yang terpadu utuh antara kecepatan gerakan tangan yang menghentak dada, paha maupun bersilang (disebut dengan guncang atas dan guncang rendah, badan miring krkiri dan miring kekanan secara serentak, disebut dengan singkih kuen atau miring kanan), gerakan kepala menggangguk cepat sambil berputar kebawah (girik), berputar ke kiri dan ke kanan, sambil memetik jari (kertek).

Pada babakan inilah puncak gerakan tari Saman, para penari di bagian ini di tuntut harus berkonsentrasi penuh dan para penari harus mempunyai stamina yang prima, sebab selain harus bergerak sangat cepat, harus diselingi oleh suara nyanyian vocal yang lantang dan keras, yang disebut Sek.

1) Persalaman

Persalaman terdiri dari regnum, dering dan salam. Regnum adalah suara bergumam dari seluruh penari. Tidak jelas kata yang di kumandangkan, akan tetapi sebenarnya mereka memuji dan membesarkan nama Allah SWT. Dengan lafadz “mmm (regnum) *laillallaahu*”, adalah sambungan dari ucapan “*laillahaillalhu*” (dering) dan seterusnya. Gerak tari sangat terbatas dan sederhana, kepala menunduk, tangan menghanturkan sembah. Makna dari gerakan regnum ini apabila kita kaji adalah penyerahan diri kepada Allah SWT, konsentrasi penuh dan penyamaan vocal yang serempak.

Selesai rengum dan dering, secara langsung memasuki Salam, dengan ucapan assalamualaikum-salam pertama kepada penonton sebagai pembuka

pertunjukan acara tari Saman tersebut, kepada pihak- pihak tertentu yang patut dihormati dan di mohon keizinnannya mereka menari saman (adab dan etika). Pada babakan Salam, disertai suara sek (suara melengking dan merdu) yang dikumandangkan pengangkat. Gerakan pada waktu itu dalam tempo lambat dan sedang.

2) Uluni lagu

Secara garis besarnya uluni lagu bererti kepala lagu. Uluni lagi ini biasanya ada pada Saman Jalu dan ini pun hanya ada pada saat pertama bermain saman. Artinya, setiap grup (pasuken) selalu menggunakan uluni lagu pada waktu pertama mereka bersaman. Setelah permainan kedua atau ketiga, uluni lagu tidak lagi dipakai. Lagu di sini bukan bererti irama dari seni music vocal maupun instrumental. Ragam-ragam gerak tari, walaupun gerak tari tidak terlepas dari irama lagu, dengan kata lain terjalin persenyawaan yang kuat antara irama dan gerak tari.

Pada babakan uluni lagu, gerakan tari Saman belum sempurna dan gerakan tangan serba tanggung. Artinya, tepuk tangannya tidak kuat sehingga tidak bunyi dan juga pukulan ke dada tidak sampai sehingga terlihat lemah gemulai. Nyanyian yang digunakan dalam uluni lagu ini bermacam-macam, misalnya, *mang keteh the mang kemang bungeni jamu, tirmi etek ko kul bersempol belejer nayu* (mang ketek the kembang bunga jambu, segeraldah kamu nak besar agar bersanggul dan belajar menganyam tikar). Gerakan tangan (lagu) yang di pakai pada uluni lagu biasanya gerakan yang sederhana, akan tetapi gerakan ini akan terlihat luar biasa sewaktu dilakukan guncang (biasanya guncang pertama ini membuat penonton kagum).

Uluni lagu ini sebenarnya permulaan atau awal dimulainya lagu dalam tari Saman jalu.

Dalam uluni lagu, sebelumnya guncang keras, biasanya penangkat sudah membuat nyanyian pada masa gerakan yang tanggung tadi setelah nyanyian itu diikuti oleh pemain yang lain (saur) gerakan tangan sudah sampai ke dada dan juga tepuk tangan (jika ada) sudah terdengar. Pada saat gerakan akan memasuki tempo cepat, penangkat (komandan) dengan suara melengking (sek) akan memberi aba-aba dengan ucapan (inget-inget pongku guncang mele iguncang (artinya hati-hati temanku guncang akan di guncang). Gerakan pada saat ini sudah mulai cepat dan akan sangat cepat Sekali dan pada awal ini pukulan dada sangat keras dengan suara gemuruh.

3) Lagu pada tari saman

Lagu pada tari Saman sangat penting sekali, Lagu ini bermakna gerakan yang akan dilakukan dalam permainan Saman. Pada babakan inilah diperlihatkan kekayaan gerakan tari yang terpadu utuh antara kecepatan gerak tangan yang menghentak dada, paha maupun tepukan tangan, gerakan badan ke atas dan kebawah secara serentak, (disebut dengan guncang atas dan guncang rendah), badan miring kekiri dan kekanan secara serentak, disebut dengan singkih kuen-kiri (miring kana-kiri), gerakan kepala menganggung cepat sambil berputar ke bawah (girik), berputar kekanan dan kekiri, sambil memetik jari(kertek). Pada babakan inilah puncak gerakan tari Saman, dan para penari harus mempunyai stamina yang prima, sebab selain harus bergerak sangat cepat, harus diselingi oleh

suara nyanyian vocal yang lantang dan keras, yang disebut sek. Dari kecepatan yang tinggi, tiba-tiba gerak tersebut diperlambat kembali ke tempo awal yang biasa, yang diawali oleh suara vocal pengangkat, yang lambat dan terhenti, seakan-akan pengangkat memberi aba-aba untuk berhenti sejenak, begitu juga, begitu juga dengan nyanyian vocal yang semakin lambat. Demikian juga dengan gerakan ini berulang-ulang antara cepat dan berganti lambat, namun tidak pernah berhenti, dan tetap diiringi nyanyian vocal.

4) Uak ni keumuh

Uak ni keumuh secara harfiah berarti obat kepanasan. Artinya, suatu transisi perpindahan gerak dari gerak cepat ke lambat, pada babak ini kesempatan bagi penari untuk mengendorkan ketegangan dan mengembalikan pernafasan. Irian sederhana dan nada rendah tidak memaksa, posisi badan duduk bersimpuh, tangan bergerak wajar memukul, menghentikan dada, tepuk tangan, memukul paha, diiringi oleh suara vocal solo oleh pengangkat yang disebut radet, lalu diikuti oleh penari Saman yang lain secara bersama-sama, yang disebut saur.

Uak ni keumuh ini sebenarnya gerakan selang seling (surang saring) yang ditempatkan ditengah lagu dengan tujuan mengatur irama. Dalam Saman memang bisa saja dilakukan selang seling (surang saring) berkali-kali (tergantung lama waktu yang tersedia). Apabila kondisi penari telah pilih akan dimulai lagi gerakan cepat yang diawali oleh aba-aba dari pengangkat dengan ragam gerak yang lain. Perlu dicatat pada saat gerak

menggebu-gebu dipuncak (gerakan sangat cepat), iringan vocal berhenti, jadi hanya terlihat gerakan badan, tangan dan kepala saja.³⁹

5) Lagu penutup

Pada babak ini, gerakan tari saman kembali ke awal gerakan yaitu gerakan sederhana, namun pada saat ini dipentingkan sekali syair lagunya, pada syair lagu terdapat makna perpisahan permohonan maaf jika pada awal pertunjukan Saman tadi, ada kata-kata dalam syair pada lagu yang menyinggung perasaan para tamu yang menyaksikan tari tersebut maupun kepada yang punya hajatan, jika memang ada sikap dan kata mereka yang salah (ini pada acara Saman jalu dan kegiatannya sudah akan berakhir) syair lagu penutup itu misalnya:

Tajuk ulungni uluh dengan ulak mulo kami

Tajuk uluni kupu dengan taring mulo lo

Sering juga lagu penutup ini dilakukan surang saring sehingga syairnya dibuat dalam nada yang terbentuk gerakannya selang seling, misalnya,

Balik berbalik gelap urum terang uren urum siding

Sinenenamat punce hae lala aho

Nyanhe hae lala aho

5. Komposisi penari Saman dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok.

Jumlah penari Saman selalu berjumlah ganjil yang terdiri dari penangkat, pengapit, penupang lah, penyepit, anggota, penupang iwih.

³⁹ Uak ni keumah adalah perpindahan gerak dari gerak cepat ke lambat.

1. Penangkat adalah Syeh atau orang yang mengatur gerak, perpindahan lagu, memulai gerak, menghentikan gerak, sek untuk pengaturan dan memilih redet yang dilantunkan atau ketua dalam tari Saman. Atau tokoh utama (sejenis syekh dalam seudati) dalam Saman, yang melantunkan gerak tari, level tari, Syair-syair yang di kumandangkan maupun syair-syair sebagai balasan terhadap serangan lawan bermain.
2. Pengapit adalah penari yang berada paling kiri dan kanan penangkat, pengapit ini bertugas untuk membantu bila penangkat ada kekeliruan.
3. Penyepit adalah penari yang biasa berada atau mendukung gerak tari yang dikomandoi penangkat.
4. Anggota adalah penari saman yang berada diantara penyepit dengan penupang iwih.
5. Penupang iwih adalah untuk menahan gerakan dari tengah supaya tampak kompak dan bersatu.

Komposisi pemain Saman Setiap posisi permainan Saman memiliki nama yang berbeda, Tugas dan fungsi masing-masing sehingga satu grup Saman itu disebut sebagai pasukan. Posisi pemain Saman tergantung kepada keahlian bermain Saman dan ditentukan oleh pelatih Saman.

Posisi masing-masing peran di atas dapat di gambarkan sebagai berikut:



- 1) Nomor 05 sebagai penangkat
- 2) Nomor 04 dan 06 sebagai pengapit
- 3) Nomor 03 dan 07 sebagai penyepit.
- 4) Nomor 01 dan 09 disebut sebagai penupang
- 5) Nomor 02, dan 08 sebagai anggota.

G. Strategi Dinas Pariwisata dalam memecahkan Rekor Muri Tari Saman 10.001 di Kabupaten Gayo Lues

Berdasarkan data yang diperoleh baik dari hasil wawancara maupun dari dokumen pelaksanaan Tari saman 10.001 maka diketahui Strategi Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut.

1. Planning (perencanaan)

Planning (perencanaan) merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan di sebuah acara besar. Dalam penelitian ini, untuk menentukan suatu kegiatan tersebut ada beberapa langkah yang dilakukan dalam

perencanaan, yakni: Menentukan Tujuan, Pencarian Informasi Dan Mengumpulkan Informasi, Rencana Keuangan.

a. Menentukan Tujuan

Langkah pertama dalam menentukan event adalah menentukan tujuan. Dinas Pariwisata sebagai penyelenggara acara menentukan tujuan event berdasarkan amanat UNESCO yang mewajibkan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat menjadi landasan pelestarian dan pengembangan Tari Saman minimal dua tahun sekali yang dikarenakan status Tari Saman telah diterima sebagai warisan budaya tak benda yang sah dimiliki suku Gayo pada tanggal 12 November 2011.

Adapun tujuan dari pelaksanaan event Tari Saman massal ini adalah melalui pelaksanaan ditetapkan melalui amanat UNESCO yang mewajibkan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat menjadi landasan untuk pelestarian dan pengembangan Tari Saman minimal dua tahun sekali yang dikarenakan Tari Saman telah diterima oleh UNESCO sebagai warisan dunia tak benda yang sah dimiliki oleh suku Gayo di Nusa Dua Bali pada tanggal 12 November 2011 sekaligus ingin memecahkan rekor MURI dengan jumlah penari terbanyak.⁴⁰

b. Pencarian Informasi Dan Mengumpulkan Informasi

Setelah menentukan tujuan langkah selanjutnya adalah pencarian informasi. Pencarian informasi yang dimaksud yaitu membuat studi kasus berupa kuesioner yang tujuannya untuk menyerap ide dari masyarakat mengenai jenis penyelenggaraan seperti apa yang diinginkan masyarakat. Dalam prakteknya Dinas Pariwisata tidak menerapkan studi kelayakan berupa pembagian kuesioner, karena pegelaran Tari Saman 10.001 penari

⁴⁰ (wawancara dengan Syafruddin selaku Sekretaris event pada tanggal 28 Agustus 2019).

ini berkaca pada event sebelumnya yaitu Tari Saman 5005 penari, yang mana antusias pengunjung ketika menghadiri event sangat tinggi.

Untuk penyelenggaraannya Dinas Pariwisata memilih tanggal 13 Agustus 2017 sebab tanggal tersebut kabupaten Gayo Lues sudah selesai menyelenggarakan pemilihan kepala daerah dan event ini juga dimaksudkan sebagai hari perpisahan sekaligus persembahan terakhir bupati yang lama.

c. Rencana Keuangan (mempersiapkan anggaran)

Setelah menentukan tujuan langkah selanjutnya adalah menentukan rencana keuangan. Dalam prosesnya rencana keuangan yang dibuat oleh Dinas Pariwisata yaitu menyusun Anggaran, merealisasikan anggaran, dan menetapkan pemasukan yang didapat. Dalam menyusun anggaran Dinas Pariwisata sebagai penyelenggara memiliki anggaran sebesar 1,5 milyar, dari dana tersebut penyelenggara sudah membuat perencanaan kebutuhan yang diperlukan dalam anggarannya sehingga dana yang dikeluarkan tidak lari dari perencanaan.

Kalau dana dari Dinas Pariwisata sebagai penyelenggara berjumlah 1,5 milyar yang berasal dari dana daerah yang telah disetujui oleh DPRK hanya untuk keperluan pas penyelenggara. Jadi dari anggaran tersebut Dinas Pariwisata sudah membuat anggaran kebutuhan yang diperlukan misalnya seperti biaya sound system, biaya pembuatan spanduk, dan logistik, hotel untuk tamu sehingga dana yang dikeluarkan tidak keluar dari perencanaan. Jadi Terus kalau dana keperluan dari peserta seperti dana makan, baju peserta transportasi peserta itu berasal dari dana desa masing-masing peserta saman.⁴¹

d. Mempersiapkan Kebutuhan Logistik

⁴¹ (wawancara dengan Zulkifli selaku pejabat penanggungjawab keuangan pada tanggal 29 Agustus 2019)

Untuk keperluan logistik saya tidak ada yang perlu dipusingkan karena keperluan seperti *sound system* dan sebagainya kita menjalin kerja sama dengan pihak terkait dengan cara memberikan uang muka sebagai tanda jadi dan dibayar lunas ketika alat itu akan dipakai. Lalu untuk makanan kita buat perjanjian untuk menyediakan makanan dengan industri rumah tangga yang menyediakan jasa pembuatan makanan kita pesan kue kotak lengkap dengan minumannya sebanyak kurang lebih 280 buah. lalu kita juga dapat bantuan dari Dinas Pariwisata banda Aceh berupa LCD wall tiga buah yang kemudian kita pasang di area luas dekat lokasi *event* khusus untuk pengunjung yang tidak dapat masuk ke lokasi *event*.

e. Persiapan Area dan penentuan jadwal pelaksanaan

Dinas pariwisata memilih stadion seribu bukit sebagai tempat penyelenggaraan karena sudah melewati rapat yang matang dan pak sekda selaku penanggung jawab acara menyetujui maka dinas pariwisata memilih stadion seribu bukit sebagai tempat penyelenggara, selain itu ada juga stadion buntul nege, tetapi banyak mengeluarkan dana operasional seperti meratakan tanah dan membuat tribun untuk pengunjung, maka stadion seribu bukit lah ditetapkan dinas pariwisata Gayo Lues sebagai tempat dan lokasi pegelaran tari Saman 10.001. karena sudah siap pakai soalnya kalok tari Saman ini tidak boleh ada batu sedikitpun ketika menari karena itu bisa mengganggu gerakan penari. Lagian stadion ini sudah dilengkapi fasilitas seperti WC dan parkir yang luas sehingga bisa menjadi kepuasan tersendiri untuk pengunjung nanti.⁴²

f. Pengurusan ijin kegiatan

Izin pertama yang buat oleh dinas Pariwisata ialah izin keramaian ke polda Aceh kita buat surat ke polres nanti dari polres tembusannya ke

⁴² Wawancara: Zulkifli selaku pejabat penanggungjawab keuangan pada tanggal 29 Agustus 2019)

polda Aceh supaya saat hari acara nanti dari pihak polisi bisa memberikan kewanibawaan itu satu minggu sudah keluar izinnya izinnya lagi polda Aceh sangat mendukung dan antusias sekali *event* ini digelar. Yang kedua dinas pariwisata membuat surat izin ke dinas pemuda dan olahraga untuk memakai stadion Seribu bukit dan kita nggak ada kendala sama sekali kurang dari seminggu sudah keluar surat izinnya sebab mereka juga ikut dalam panitia acara untuk *event* ini.

2. Organizing (organisasi)

Pada bagian bagian organizing ini peneliti akan membahas tentang struktur organisasi yang di buat penyelenggara, menyaring Volunteer dan memberikan memotivasi karyawan dan sukarelawan Pembahasan pertama ialah dalam membentuk struktur organisasi *event* Tari Saman 10.001 penari. Dalam membentuk organisasi kerja Dinas Pariwisata membaginya dalam bentuk tim-tim kerja. Adapun tujuannya untuk memudahkan panitia untuk menjalankan rencana kerja yang akan dijalankan.

a. Menyusun struktur organisasi

Struktur kerja Dinas Pariwisata membagi dalam bentuk tim-tim kerja dengan tujuan untuk memudahkan untuk menjalankan rencana kerja yang di buat. Disitu dibentuk tim Pembina yang tugasnya mencari mencari solusi jika ada permasalahan yang terjadi saat persiapan *pegelaran*, Kemudian ada penanggungjawab acara yang tugasnya bertanggungjawabkan acara mulai dari pra *event* sampai *event* berlangsung. Kemudian juga bentuk seksi-seksi acara yang tugasnya menjalankan tugas sesuai dengan seksi-seksi yang sudah dibagi. Terus ada juga tim pelatih yang diambil dari tokoh seni Gayo dan tim penari kita yang berjumlah 15 yang berasal dari Dinas Pariwisata yang tugasnya membuat tutorial saman dalam bentuk CD dan melatih penari-penari yang ada di desa-desa.

- b. Dinas Pariwisata membuka peluang seluas-luasnya untuk menjadi volunteer (sukarelawan) yang berjumlah 160 orang.

Untuk sukarelawan Dinas Pariwisata menggaet 160 orang yang tugasnya membantu merapikan barisan, dan anggotanya diambil dari masyarakat dan dari wilayah yang dekat dengan letak lokasi acara adapun caranya menyuruh anggota untuk menawarkan ke orang-orang terdekatnya. Jadi Dinas Pariwisata menerapkan seperti itu supaya lebih menghemat waktu saja. Hasilnya dalam waktu seminggu sudah didapatkan *volunteer* tersebut dan mereka juga sangat antusias untuk membantu dinas pariwisata dalam mempersiapkan *event*.⁴³

- c. Memilih calon penari dengan bekerjasama secara langsung dengan setiap kepala desa di seluruh Kabupaten Gayo Lues

- d. Membuat video tutorial untuk dijadikan sebagai pedoman latihan

3. Actuating (pelaksanaan)

- a. Koordinasi antar panitia

Koordinasi menjelaskan bahwa merencanakan sebuah event memiliki banyak keuntungan, termasuk didalamnya koordinasi yang baik antar anggota team tetap berfokus pada ide yang ditampilkan, berfikir ke depan dan sebagai alat kontrol yang efektif dari kemajuan pelaksanaan event.

- b. Pelaksanaan event.

Pelaksanaan event ialah menjalankan rencana yang telah disusun oleh tim kerja yang di impementasikan kedalam pelaksanaan acara yang sudah dibuat

⁴³ Wawancara: Syafrudin. Sekretaris selaku Acara 28 Agustus 2019

oleh panitia acara. Salah satu kegiatan yang biasanya dilakukan untuk melihat kesiapan pertunjukan event adalah dengan melakukan gladi bersih.

c. Mengurus piagam Rekor event`

Mitra kerja event organizer biasa disebut dengan suplier atau dengan kata lain pemasok dari beberapa jenis kebutuhan untuk event yang akan diselenggarakan. Sebagai EO harus dituntut untuk memiliki hubungan yang baik dan memiliki jaringan yang luas.

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai koordinasi antar panitia, pelaksanaan yang sudah direncanakan panitia dan mengurus pencatatan rekor Tari Saman koordinasi merupakan hal yang penting yang perlu diterapkan di dalam pelaksanaan event, sebab koordinasi antar panitia merupakan hal yang penting diterapkan supaya segala kekurangan dapat dicari jalan keluarnya. Adapun koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata sebagai panitia acara mereka melakukan rapat seminggu sekali ataupun dua minggu sekali yang dimana seluruh seksi-seksi panitia dikumpulkan untuk dimintai keterangannya dalam menjalankan tugas, seperti misalnya kendala yang dihadapi selama persiapan acara sehingga dari rapat tersebut dapat dicari jalan keluarnya melalui hasil rapat yang digelar.

Dalam kordinasi ini Dinas Pariwisa mengadakan rapat seminggu sekali atau dua minggu sekali, mengumpulkan seluruh seksi-seksi panita yang telah dibentuk untuk kita minta laporannya mengenai tugas yang sudah dibagikan. Jika misalnya

ada kendala dalam tugas yang sudah dibagikan disitu kita langsung ambil jalan keluarnya sehingga dalam pelaksanaan event nanti tidak mengalami hambatan.⁴⁴

4. Controlling (Evaluasi)

Langkah terakhir dalam event Tari Saman 10.001 ini adalah melakukan evaluasi acara. Dalam melakukan evaluasi acara Dinas Pariwisata membuat sebuah laporan pertanggung jawaban yang isinya berupa kegiatan event mulai dari persiapan event sampai dengan event berlangsung. Didalam laporannya dicantumkan kegiatan kegiatan event mulai dari pra event sampai pasca event, dan dari hasil laporan ini bisa menjadi bahan masukan panitia acara event ketika event Tari Saman kedepannya akan diselenggarakan lagi.

Kalau menyusun laporan pertanggung jawabannya kita tuliskan berdasarkan hasil dari kegiatan kita selama persiapan event maupun ketika event berlangsung disitu kita cantumkan misalnya berapa jumlah baliho dan spanduk yang kita sebar, terus kita juga tuliskan jalannya acara event mulai dari ketika penari saman mulai memainkan tarian saman sampai penyerahan piagam rekor muri dan dunia sebagai jumlah penari terbanyak. Selain itu kita juga cantumkan evaluasi kita selama event berlangsung, misalnya keterlambatan peserta penari, kedepannya kita akan mempercepat arus transportasi supaya tidak ada lagi keterlambatan saat acara digelar. Dari laporan kita buat ini nantinya bisa menjadi bahan masukan untuk event saman selanjutnya agar tidak ada lagi kekurangan untuk persiapannya. Terus kita juga buat laporan keuangan berupa dana yang kita keluarkan yang nantinya kita serahkan ke badan pengawas keuangan supaya dana yang kita pakai bisa

⁴⁴ Wawancara dengan Syafruddin selaku Sekretaris acara pada tanggal 28 Agustus 2019

dipertanggungjawabkan.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan di atas Dinas Pariwisata dalam membuat laporan pertanggungjawabannya Dinas Pariwisata mencantumkan segala keperluan event Tari Saman mulai dari jumlah baliho dan spanduk yang disebar supaya jelas berapa jumlah spanduk yang di cetak dan dana yang dikeluarkan. Kemudian laporan ini juga mencantumkan jalannya acara event dimulai saat penari mulai memainkan saman sampai ketika penyerahan piagam penghargaan rekor muri sebagai jumlah penari terbanyak, dan ini sebagai catatan sejarah bahwa Tari Saman ini berhasil memecahkan rekor dunia dan memastikan Tari Saman sebagai warisan budaya yang dimiliki suku Gayo.

Kemudian laporan pertanggungjawaban ini juga mencantumkan evaluasi yang dibuat oleh panitia acara adapun evaluasi yang dibuat oleh panitia acara hanya sebatas evaluasi acara. evaluasi tersebut ialah mengatasi keterlambatan peserta saman yang sebagian besar berasal dari kabupaten yang jauh dari lokasi acara sehingga kedepannya panitia akan mempercepat akses transportasi untuk menjemput penari yang berasal dari kabupaten yang jauh sehingga keterlambatan tidak timbul lagi. Laporan pertanggungjawaban ini juga mencantumkan laporan keuangan yang dikeluarkan panitia selama event berlangsung, dengan laporan keuangan ini diharapkan penggunaan keuangan bisa lebih jelas dan transparan dan laporan ini diserahkan kepada badan pengawas keuangan daerah kabupaten Gayo Lues.

Selain itu ada juga Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam kegiatan pegelaran tari Saman 10.001 adalah:

⁴⁵wawancara dengan Syafruddin selaku Sekretaris acara pada tanggal 28 Agustus 2019)

- a. Penetapan panitia yang tepat.
- b. Mengumpulkan data calon penari dari seluruh kepala desa di gayo lues.
- c. Mempersiapkan penari cadangan sebagai antisipasi jika terjadi kekurangan.
- d. Melakukan rapat rutin baik internal seksi maupun gabungan untuk mengetahui kendala di lapangan.
- e. Melakukan geladi.⁴⁶

Untuk mendukung keberhasilannya sebuah penyelenggaraan event Saman 10.001 penari dibutuhkan peranan media Massa dengan baik cetak maupun elektronik. Menurut Doyle hal ini dikarenakan media Massa memiliki jangkauan yang luas terhadap masyarakat. Selain itu, media Massa juga memiliki nilai lebih karena hasil publisitas yang di terbitkan oleh media massa bersifat netral, sehigga masyarakat lebih tertarik untuk memahami manfaat penyelenggaraan suatu event rekor Muri tari Saman 10.001 penari.

Kegiatan promosi dilakukan dengan cara:

1. Memasang Advertasi (iklan) baik melalui media cetak (kotan, majalah, dan sebagainya) maupun melalui media elektronik (TV atau radio)
2. Menjual promosi secara individu, misalnya kunjungan kerumah-rumah, kantor dan sebagainya⁴⁷

Salah satu cara mempromosikan event adalah dengan membagikan brosur kepada masyarakat. Menurut Girrard⁴⁸ brosur mungkin merupakan sarana yang penting untuk berhubungan dengan masyarakat dan usuhkan brosur yang dibagikan tersebut dapat menarik untuk dibaca atau pun disimpan oleh penerima brosur tersebut.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Maharani (19 November 2019)

⁴⁷ Soekartatiwi. Promosi Advertasi (iklan, tv, majalah. 1993)hal 89

⁴⁸ Girrard. Brosur adalah sara penting dalam berhubungan dengan masyarakat (1991) hal

Adapun upaya-upaya pemerintah dalam melestarikan tari Saman ini diantaranya adalah dengan:

1. Melakukan pembinaan kepada para pelatih Saman
2. Melaksanakan festival Saman
3. Melakukan promosi keluar daerah bahkan luar negeri

Tari Saman pada tanggal 24 Nopember 2011 telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda milik dunia. Sebagai konsekuensi atas penetapan tersebut, Pemerintah Kabupaten Gayo Lues harus menunjukkan keseriusan dalam pemeliharaan tari saman ini salah satunya dengan melaksanakan pagelaran secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali. Karenanya Pemerintah Daerah Kabupaten Gayo Lues pada tanggal 24 Desember 2014 melaksanakan pagelaran saman massal yang pertama kali dan saat itu berhasil memecahkan rekor MURI yaitu dengan jumlah penari 5057 penari.

H. Peluang dan Hambatan Tari Saman

1. Peluang tari Saman

- a) Tari Saman menjadi pusat perhatian dunia
- b) Tari Saman memungkinkan masuk dalam kurikulum pendidikan
- c) Masyarakat gayo lues berpeluang menjadi pelatih saman baik nasional maupun internasional.

Pegelaran tari Saman 10.001 yang berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2017 adalah salah satu peluang bagi Gayo Lues untuk menjadi daerah pariwisata yang akan di kunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Duta Saman Institute (DSI) telah launching program “Rumah Wisata Gayo (RWG)”. Program ini akan berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat sekitar dan untuk jangka panjang bisa membuka lapangan pekerjaan atau peluang usaha baru. Dengan

memanfaatkan sumber potensi yang ada serta memaksimalkan peran masyarakat dan pemuda Gayo Lues.⁴⁹

2. Hambatan diplomasi tari Saman

Dalam proses menjadikan tari Saman Gayo sebagai nominasi warisan budaya tak benda, hingga pada akhirnya memperoleh pengakuan sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO. Ada langkah-langkah diplomasi untuk mencapainya. Namun terdapat juga hambatan-hambatan dalam proses menjadikan tari Saman sebagai warisan budaya tak benda. Pada bagian ini penulis akan menganalisa praktek dan hambatan proses diplomasi tari Saman.

Awal mula inisiatif untuk mendaftarkan tari Saman sebagai warisan budaya tak benda datang dari komunitas tari Saman dengan beberapa alasan yang sudah di jelaskan sebelumnya. Komunitas tari Saman meminta dukungan dan meminta bekerja sama dengan pemerintah Gayo Lues agar bisa mendapatkan bantuan serta dukungan dari pemerintahan Indonesia untuk menjadikan tari Saman sebagai warisan budaya dunia asli Indonesia.

Salah satu hambatan untuk mendaftarkan tari Saman ke UNESCO sebagai warisan budaya tak benda harus memenuhi persyaratan, Kementerian Budaya dan Pariwisata membentuk tim dan melakukan observasi lapangan di Gayo Lues pada bulan Februari 2009.⁵⁰

1. Kesulitan yang dialami adalah daerah Gayo Lues berada di daerah pegunungan dan daerah yang sangat sulit untuk di jangkau.
2. Transportasi untuk menjangkau ke daerah Gayo Lues cukup sulit, sehingga ini menjadi salah satu kendala bagi tim observasi.
3. Kurangnya pendokumentasian tentang Tari Saman sehingga peneliti kesulitan dalam meneliti tari Saman.
4. Panitia kurang aktif dalam menyelenggarakan pegelaran event tari Saman 10.001 di Kabupaten Gayo Lues

⁴⁹ Wawancara : Saparuddin. Ketua Duta Saman Institute 21 Desember 2019

⁵⁰Hary wuliyono .(Unesco, 2011)

5. Sebagian panitia kurang serius dalam mensukseskan acara pegelaran tari Saman 10.001.
6. Panitia kurang kompak dalam menyusun barisan penari saman sehingga barisan penari saman terlihat kurang rapi

Sedangkan adanya batas waktu untuk menyerahkan file formulir untuk diserahkan kepada sekretariat, ditambah file formulir juga harus disertakan oleh video dan photo. Harus membuat file formulir dengan bahasa Inggris.⁵¹

I. ANALISIS PENULIS

Penulis ingin menganalisa tentang tari Saman sebagai diplomasi budaya Indonesia ke UNESCO guna pengukuhan identitas nasional bangsa.

1. proses diplomasi Indonesia untuk memperoleh pengakuan tari Saman Gayo dari UNESCO.
2. Analisa tari Saman sebagai *soft power* dalam diplomasi Indonesia.
3. Praktek dan hambatan Indonesia dalam melakukan diplomasi tari Saman.
4. Berkembangnya Tari Saman ke tingkat nasional dan internasional.
5. Mempertegas bahwa tari saman adalah tarian khas yang berasal dari Kabupaten Gayo Lues.
6. Menunjukkan kesungguhan pemerintah dalam melestarikan dan mempromosikan tari Saman.
7. Pengembangan dan promosi pariwisata dan kebudayaan sangatlah penting agar tidak tergerus budaya asing.
8. Tari Saman merupakan tari yang sangat mempesona namun dibutuhkan konsep pengemasan yang baik dan menarik agar wisatawan asing mau

⁵¹ BBC Indonesia. 2011 Unesco tetapkan Tari Saman sebagai warisan budaya dunia, (www.Bbc.Co.uk, diakses 10 februari 2014)

meluangkan waktu berkunjung ke Gayo Lues untuk menyaksikan secara langsung.

9. Seperti apapun keterbatasan yang dimiliki Gayo Lues apabila dilatih secara intensif insyaallah akan memberikan hasil yang baik.
10. Pelaksanaan tari Saman massal yang melibatkan 10.001 penari awalnya terlihat mustahil namun dengan kesungguhan dan kerjasama yang baik kegiatan ini terselenggara dengan sukses

Adapun upaya-upaya pemerintah dalam melestarikan tari Saman ini diantaranya adalah dengan:

- 1) Melakukan pembinaan kepada para pelatih Saman
- 2) Melaksanakan festival Saman
- 3) Melakukan promosi keluar daerah bahkan luar negeri

Tari Saman merupakan budaya yang berasal dari Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh yang telah diakui UNESCO tahun 2011 silam. Setelah diakuinya Tari Saman menjadi warisan budaya dunia, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gayo Lues terus mempromosikan Tari Saman di Indonesia dan dunia Internasional, sehingga Tari Saman dikenal seluruh dunia sebagai warisan budaya dunia takbenda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gayo Lues dalam Mempertahankan Tari Saman Gayo Sebagai Warisan Budaya Dunia. dalam mempromosikan Tari Saman sebagai warisan budaya dunia. Tiga elemen tersebut yang pertama adalah periklanan melalui: surat kabar, majalah, baliho, spanduk, brosur, poster, Televisi, Radio, dan new media dengan Facebook, Twitter dan portal berita online. Kedua promosi penjualan dengan mengadakan event budaya berskala Nasional dan mengikuti event budaya berskala Nasional dan Internasional, ketiga hubungan masyarakat berupa kerja sama dengan Media dalam mempromosikan Tari Saman sebagai warisan budaya dunia.

Momen pegelaran tari Saman 10.001 yang berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2017 adalah peluang bagi Gayo Lues untuk menjadi daerah pariwisata

yang akan di kunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Duta Saman Institute (DSI) telah launching program “Rumah Wisata Gayo (RWG)”. Program ini akan berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat sekitar dan untuk jangka panjang bisa membuka lapangan pekerjaan atau peluang usaha baru. Dengan memanfaatkan sumber potensi yang ada serta memaksimalkan peran masyarakat dan pemuda Gayo Lues.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

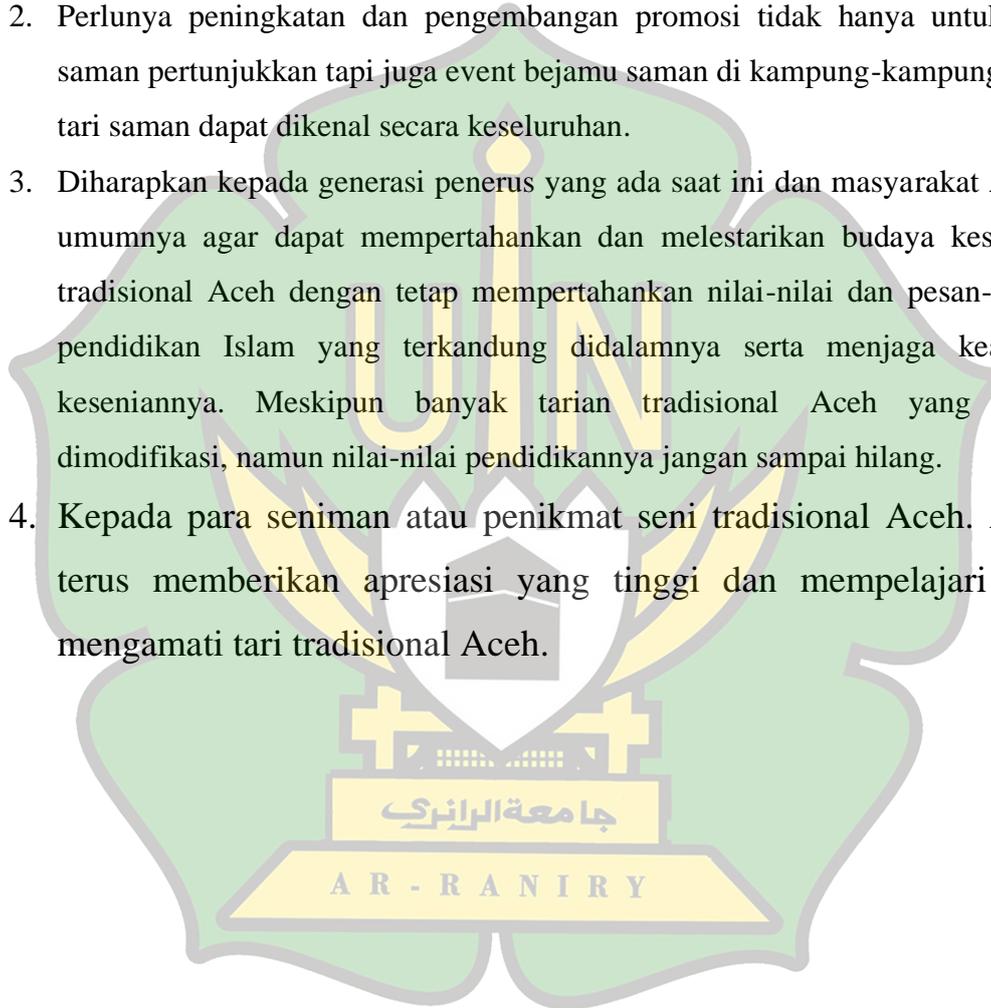
1. Strategi Dinas Parawisata dalam Memecahkan rekor muri tari Saman 10.001 penari yang telah menjadi rekor muri dengan penari terbanyak dan telah di SAH kan oleh UNESCO adalah sebagai berikut:
 - a) Menyusun struktur organisasi
 - b) Mempersiapkan Anggaran
 - c) Mempersiapkan Kebutuhan Logistik
 - d) Persiapan Area dan penentuan jadwal pelaksanaan
 - e) Pengurusan ijin kegiatan
2. Terkait dengan tantangan dan peluang tari Saman kedepannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - 1) Peluang tari Saman

Tari saman berpeluang:

- a. Tari Saman menjadi pusat perhatian dunia
 - b. Tari Saman memungkinkan masuk dalam kurikulum pendidikan
 - c. Masyarakat Gayo Lues berpeluang menjadi pelatih saman baik nasional maupun internasional
- 2) Hambatan tari Saman
 - a. Kurangnya keaktifan panitia dalam menyelenggarakan tari Saman 10.001.
 - b. Kurangnya pendokumentasian terhadap tari Saman
 - c. Panitia kurang kompak dalam penyusunan strategi dalam penyelenggaraan event tari saman 10.001 tersebut.
 - d. Struktur organisasinya kurang efektif dan efisien

B. Saran

1. Pelaksanaan promosi tari saman di masa yang akan datang sebaiknya bekerjasama dengan sektor kepariwisataan yang lain sehingga wisatawan tidak hanya dapat menyaksikan tari saman namun juga bisa menyaksikan daya tarik pariwisata dan kebudayaan lain yang dimiliki Kabupaten Gayo Lues.
2. Perlunya peningkatan dan pengembangan promosi tidak hanya untuk tari saman pertunjukkan tapi juga event bejamu saman di kampung-kampung agar tari saman dapat dikenal secara keseluruhan.
3. Diharapkan kepada generasi penerus yang ada saat ini dan masyarakat Aceh, umumnya agar dapat mempertahankan dan melestarikan budaya kesenian tradisional Aceh dengan tetap mempertahankan nilai-nilai dan pesan-pesan pendidikan Islam yang terkandung didalamnya serta menjaga keaslian keseniannya. Meskipun banyak tarian tradisional Aceh yang telah dimodifikasi, namun nilai-nilai pendidikannya jangan sampai hilang.
4. Kepada para seniman atau penikmat seni tradisional Aceh. Agar terus memberikan apresiasi yang tinggi dan mempelajari dan mengamati tari tradisional Aceh.



DAFTAR PUSTAKA

- Afin Murtie, *Belajar Manajemen Dari Konsultasi Strategi*, (Jawa Barat: Laskar Askara, 2002), hal 45-46
- Anwar Arifin, *Ilmu komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Pesada, 1998)
- BBC Indonesia. 2011 *Unesco tetapkan Tari Saman sebagai warisan budaya dunia*, (www. Bbc. Co.uk, diakses 10 februari 2014)
- Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: Logos,2000), hal 1
- Daddy Maulana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2007)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2007)
- Herjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Onong Uchana Effendi, 2004, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosda Karya)
- Onong Uchana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Peraktek*, (Bandung : remaja Rosda Karya, 1994)
- Ridwan Abd Salam, *Tari Saman*, (Bekasi Barat: CV. Wahana Bina Prestasi, 2012)
- Rejeb Bahry, dkk. *SAMAN, Kesenian dari Tanah Gayo*. (Jakarta: Puslitbang Kebudayaan, 2014)
- Rachmat kriyantono, *teknik praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: kencana, 2006),
- Setiawan Hari Pornomo dan Zulkiflimansyah, *Manajmen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: LPPEE UI, 1999), hal. 8

Syukur Khalil, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007)

Wiajaya H.A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992)

Wijaya H.A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*,(Jakarta: Bumi Aksara,1992)

(<http://iloveaceh.org/3876/2014/11/13/5005-penari-samanmassal-di-hari-saman/>, diakses pada 15 januari pukul 15.40).

